



**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS  
TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK  
MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Oleh  
**R Satriyo Nugroho**  
**10502247005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul " **HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012**" yang disusun oleh R. Satriyo Nugroho, NIM 10502447005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, Januari 2013

Dosen Pembimbing



**Drs. Slamet, M. Pd.**

**NIP. 19510303 197803 1 004**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul “**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR, DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

	DEWAN PENGUJI	
Nama	Jabatan	Tanda tangan
Slamet, M.Pd	Ketua Penguji	.....
Umi Rochayati, MT	Sekretaris Penguji	.....
Adi Dewanto, M.Kom	Penguji Utama	.....

Yogyakarta, Januari 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY



**Dr. Moch. Bruri Trivono**  
NIP. 19560216 198603 1 003



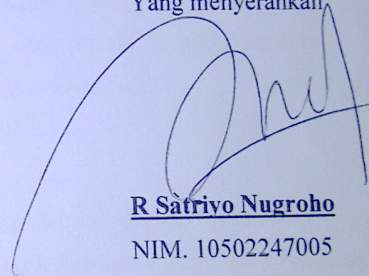
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2013

Yang menyerahkan



**R Satriyo Nugroho**

NIM. 10502247005

## **MOTTO**

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

*"Bermimpilah anda setinggi langit, karena jika seandainya anda terjatuh  
maka anda akan terjatuh diantara bintang-bintang..."*

*“ orang berhasil bukan dilihat dari berapa besar harta yang bisa ia  
kumpulkan, namun berapa besar ilmu yang ia dapatkan dan dapat  
menyalurkannya untuk kemajuan orang lain “*

*( myself )*

*“ Kesuksesan adalah sebuah perjuangan yang di ramu dengan keyakinan  
diri, perjuangan, kreatifitas,kecerdasan membangun relasi, dan  
kepandaian diri dalam berinteraksi untuk membawa apa yang kita  
impikan menuju sebuah keberhasilan ”*

*(my self)*

*“ kegagalan bukanlah akhir dari sebuah kehidupan, namun dari  
kegagalan itu anda bisa belajar lebih baik, karena anda sudah selangkah  
lebih maju dari orang orang yang belum memulai sesuatu yang sama  
dengan anda dan anda gagal, karena di saat anda berhasil dari  
kegagalan, bisa saja orang yang memulai sesuatu yang sama dengan  
anda, mungkin belum berhasil seperti anda karena mereka baru memulai  
dan masih belajar kembali jika mereka gagal, sementara anda sudah  
menuai hasilnya“*

*( [www.devamelodica.com](http://www.devamelodica.com) )*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya yang selama ini selalu memberikan dorongan, dukungan dan semangat untuk saya.
2. Dosen – dosen saya yang selama ini telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
3. Teman teman seperjuangan saya PKS 2010 yang selalu menyemangati saya dan selalu kompak
4. Teman teman sejati saya, Eks Kontrakan Klebengan 2006 Rudi, Toni, faizin, Dadang, Heru, Diding, Ambon, Beni , dan semua teman teman saya yang tidak bisa saya sebutkan di sini , terima kasih atas persahabatannya selama saya kuliah.
5. Komunitas Blogger Purworejo dan Komunitas Blogger Jogja yang selalu memberi saya inspirasi.

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS  
TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK  
MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh  
**R Satriyo Nugroho**  
**10502247005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 155 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 101 dengan menggunakan bantuan monogram Hary King dengan taraf kesalahan 5%. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif Fasilitas belajar dengan minat melanjutkan studi perguruan tinggi, dibuktikan harga  $r_{hitung}$  (0,212) yang lebih besar dari pada  $r_{table}$  (0,196). (2) Terdapat hubungan positif komunitas teman sebaya dengan minat melanjutkan studi perguruan tinggi, dibuktikan harga  $r_{hitung}$  (0,391) lebih besar dari  $r_{table}$  (0,196). (3) terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar, dan komunitas teman sebaya dengan minat melanjutkan studi perguruan tinggi, dibuktikan  $F_{hitung}$  sebesar 9,633 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan df 2:100 sebesar 3,09. Sumbangan relatif yang diberikan dari masing – masing variable bebas adalah Fasilitas belajar 0,49% dan Komunitas teman Sebaya 13,6%.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, komunitas teman sebaya, Minat, perguruan tinggi, sumbangan relatif

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Hubungan Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor UNY.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs.Slamet, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Masduki Zakaria, M.T, selaku Dosen Pembimbing Akademik.



6. Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
7. Orang tua selaku guru terbaik dan motivasi tertinggi dalam hidup.
8. Sahabat-sahabat kelas PKS HoLic Pendidikan Teknik Elektronika 2010 yang selalu memberikan inspirasi, motivasi dan bantuannya dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika UNY angkatan 2006, 2007, 2008, 2009 yang tergabung dalam keluarga besar Himpunan Mahasiswa Elektronika dan Informatika.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

R Satriyo Nugroho

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6

F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. KAJIAN TEORI.....	8
1.Minat melanjutkan studi perguruan tinggi.....	8
2. Fasilitas Belajar .....	17
3. Komunitas Teman Sebaya.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir .....	32
D.Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Desain Penelitian.....	35
B. Definisi operasional variabel Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Validitas Instrumen .....	42
G. Realibilitas Instrumen .....	44
H. Hasil uji validitas dan realibilitas.....	45
I. Teknik analisis data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Uji Normalitas.....	68

3. Uji Linieritas.....	69
4. Uji Multikolinieritas.....	71
5. Uji Hipotesis Penelitian.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan penelitian .....	87
C. Saran.....	88
D. Implikasi .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen .....	41
Tabel 3.2 Rangkuman hasil uji validitas Minat melanjutkan studi.....	46
Tabel 3.3 Rangkuman hasil uji validitas Komunitas teman sebaya.....	47
Tabel 3.4 Rangkuman hasil uji validitas Fasilitas Belajar .....	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi data Fasilitas belajar .....	60
Tabel 4.2 Frekuensi kategori fasilitas belajar .....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi data Komunitas Teman sebaya.....	63
Tabel 4.4 Frekuensi kategori Komunitas teman sebaya .....	64
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi minat melanjutkan siswa .....	66
Tabel 4.6 Frekuensi kategori minat melanjutkan studi .....	67
Tabel 4.7 Ringkasan hasil uji normalitas .....	69
Tabel 4.8 Rangkuman hasil uji linearitas .....	70
Tabel 4.9 Rangkuman hasil uji multikolinieritas .....	72
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Regresi $X_1$ -Y .....	73
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Regresi $X_2$ - Y .....	75
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Regresi ganda .....	77
Tabel 4.13 Rangkuman hasil SE dan SR.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar hubungan antar variable.....	33
Gambar 3.1	Nomogram Hary King.....	38
Gambar 4.1	Histogram Frekuensi Data Fasilitas Belajar.....	61
Gambar 4.2	Diagram Lingkaran Frekuensi Fasilitas Belajar.....	62
Gambar 4.3	Histogram Frekuensi Komunitas teman sebaya .....	64
Gambar 4.4	Diagram Lingkaran Frekuensi Komunitas teman sebaya .....	65
Gambar 4.5	Histogram Frekuensi Data minat melanjutkan studi.....	67
Gambar 4.6	Diagram Lingkaran Frekuensi minat melanjutkan studi.....	68
Gambar 4.9	Regresi berganda 2 predictor .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket uji coba.....	94
Lampiran 2 Uji Validasi .....	101
Lampiran 3 Uji Validitas X.....	106
Lampiran 4 Uji realibilitas.....	115
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	118
Lampiran 6 Uji Linearitas.....	119
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	122
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	123
Lampiran 9 Data Validasi.....	129
Lampiran 10 Data Induk.....	136
Lampiran 11 Tabel T.....	152
Lampiran 12 Tabel R.....	153
Lampiran 13 Tabel F.....	154
Lampiran 14 Sumbangan Efektif dan Relatif .....	155
SURA SURAT .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting sebagai ujung tombak dalam menentukan masa depan bangsa, tanpa pendidikan tidak akan ada penerus cita-cita luhur untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peranan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas bisa ditempuh melalui Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan berguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dan memadai.

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu cara atau alternatif untuk mendapatkan pengetahuan sekaligus menemukan teknologi baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pendidikan di perguruan tinggi memberikan kontribusi yang besar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui program studi yang ditawarkan di perguruan tinggi akan dicetak manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai macam keahlian.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih Perguruan Tinggi sebagai kelanjutan pendidikan setelah lulus dari sekolah yang ditandai dengan perasaan senang,

tertarik dan kesesuaian. Minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi hendaknya selalu dipupuk sejak siswa mulai memasuki Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan karena pada dasarnya minat itu akan tumbuh melalui serangkaian proses. Minat itu harus senantiasa dipupuk melalui berbagai cara, misalnya dengan cara memberikan informasi yang terkait tentang perguruan tinggi, adanya pendekatan efektif yang bisa dilakukan oleh keluarga maupun pihak sekolah untuk membangkitkan minat siswa, serta adanya lingkungan sekitar yang kondusif untuk menciptakan minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Harjono Notodiharjo terdapat beberapa pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi serta memiliki hubungan dengan variabel seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di Sekolah Menengah Atas, jumlah anak dan teman-teman diluar sekolah.(Hardjono Notodiharjo, 1990:18).

Faktor fasilitas belajar sangat menentukan kenyamanan dan semangat belajar siswa. Menurut Sadirman (2001:6), fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar hasil belajar yang dicapai. Sedangkan menurut The Liang Gie (2002:33) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia lain. Sehingga sangat jelas bahwa fasilitas belajar dapat menunjang tercapainya mutu pendidikan yang baik. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh kenyamanan, semangat belajar dan prestasi yang baik.

Selain faktor fasilitas belajar, faktor lain yang berhubungan dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah faktor

komunitas teman sebaya. Komunitas teman sebaya terdiri dari sekelompok anak yang memiliki umur relatif sama dan memiliki kesukaan maupun hobi yang sama. Faktor komunitas teman sebaya di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah sangat menentukan memberikan dorongan positif untuk kelanjutan studinya, karena dalam penentuan sebuah keputusan biasanya anak remaja masih cenderung dipengaruhi/mengikuti pendapat teman-temannya. Apabila komunitas teman sebaya yang dimiliki siswa adalah individu-individu yang memiliki pendidikan yang tinggi dan mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi maka siswa yang bersangkutan juga akan terpola dan akan memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang cukup tinggi pula. Begitu pula sebaliknya jika siswa yang komunitas teman sebayanya di golongan yang tidak memiliki pendidikan tinggi dan pengetahuan yang luas maka minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa tersebut juga akan rendah.

Berdasar hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu wawancara dengan guru pembimbing konseling yang mengetahui tentang seberapa besar minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, beliau menyatakan bahwa kenyataan yang terlihat di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo terdapat sekitar 70% siswa yang tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan 30% siswa yang minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini karena keadaan ekonomi keluarga siswa yang sebagian besar termasuk kategori kalangan menengah ke bawah juga menjadi kendala untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Fasilitas belajar juga

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri sehingga secara psikologi dengan pondasi kemampuan diri yang lebih kuat dan luas menimbulkan minat untuk mengembangkan diri dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. selain kedua faktor tersebut beliau juga memaparkan akan besarnya efek pergaulan dalam komunitas teman sebaya siswa. Di sekolahan terdapat beberapa komunitas/kelompok yang mempunyai pola pikir dan gaya bergaul yang berbeda-beda, ada beberapa komunitas yang berorientasi untuk mengembangkan kemampuan diri dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun tidak sedikit pula yang berpikir untuk langsung terjun ke dunia kerja.

Maka berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi belum optimal.
2. Komunitas teman sebaya kurang memberikan mendukung yang baik bagi kelanjutan studi.
3. Informasi, bimbingan dan konseling mengenai kelanjutan studi ke Perguruan Tinggi belum optimal.
4. Adanya perbedaan tingkat pendapatan orang tua antar siswa.

5. Adanya perbedaan fasilitas belajar yang dimiliki siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya dan banyaknya faktor yang berhubungan dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai faktor fasilitas belajar SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo, komunitas teman sebaya SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis tidak meneliti tentang faktor tingkat pendapatan orang tua dikarenakan banyak siswa yang tidak mengetahui jumlah pendapatan orang tua per bulannya, karena itu adalah ranah pribadi orang tua siswa.



#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan fasilitas belajar siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?
2. Bagaimana hubungan komunitas teman sebaya siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?
3. Bagaimana hubungan fasilitas belajar, dan komunitas teman sebaya siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hubungan fasilitas belajar siswa dengan minat siswa SMK Muhammadiyah Kulon Progo 3 melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
2. Mengetahui hubungan komunitas teman sebaya dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
3. Mengetahui hubungan fasilitas belajar, dan komunitas teman sebaya siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, memberikan informasi dan motivasi tentang pentingnya melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat menumbuhkan semangat belajar.
2. Bagi guru, mendapat informasi data pendukung untuk meningkatkan minat melanjutkan studi yang dapat diperhatikan dalam dukungan orang tua, fasilitas belajar dan komunitas belajar siswa sebagai pertimbangan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Bagi sekolah dan pemerintah, dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran, informasi dan fasilitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi.
4. Bagi Orang tua siswa , dapat melakukan kontrol yang lebih baik kepada anak anaknya dalam bergaul di lingkungan sekitarnya, karena kontrol yang baik akan memberikan filter yang baik pula dalam rangka mencegah perbuatan perbuatan negatif yang secara tidak langsung akan mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi**

###### **a. Pengertian minat melanjutkan ke perguruan tinggi**

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa “Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat menunjukkan adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu. Menurut Crow and row dalam Djaali mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.(Djaali, 2007:121) Minat ini dapat ditunjukkan dengan lebih menyukai sesuatu hal daripada yang lainnya ataupun dapat ditunjukkan dengan melakukan suatu aktivitas yang disenanginya.

Menurut The Liang Gie (1995 : 129) suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai seseorang ke kelas dan menemani seseorang selama tugas studi, dengan demikian memungkinkan seseorang berhasil dalam kegiatan studi.

Ada beberapa definisi lain yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat, antara lain :

1). Doyles Fryer

Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada sesuatu. (Wayan Nurkancana dan Sumartana, 1986 : 229)

2) Jersild dan Tasch

Minat menyangkut aktifitas - aktifitas yang dipilih secara bebas oleh individu. (Wayan Nurkancana dan Sumartana, 1986 : 229)

3) The Liang Gie

Minat adalah suatu sikap batin dalam diri seseorang, tumbuhnya bermuara pada berbagai dorongan batin. (The Liang Gie, 1995 : 130)

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan perguruan tinggi yaitu gejala psikis yang menimbulkan perasaan senang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan dipengaruhi oleh faktor - faktor yang saling berhubungan.

Kuder mengidentifikasikan minat menjadi 10 kelompok sebagai berikut :

- 1). Minat terhadap alam sekitar yaitu minat terhadap pekerjaan - pekerjaan yang berhubungan dengan alam binatang dan tumbuh - tumbuhan.
- 2). Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin atau alat - alat teknik.
- 3). Minat hitung - menghitung yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan - perhitungan.
- 4). Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu minat untuk menemukan fakta - fakta baru dan pemecahan problem.
- 5). Minat persuasif yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.
- 6). Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian kerajinan dan kreasi tangan.
- 7). Minat literer yaitu minat yang berhubungan dengan membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8). Minat musik yaitu minat terhadap masalah - masalah musik, seperti menonton konser, memainkan alat - alat musik dan sebagainya.
- 9). Layanan sosial yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain.

10). Minat klerikal yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

(Wayan Nurkencana dan Sumartana, 1986 : 238)

Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengadakan pengukuran terhadap minat anak, yaitu :

- 1). Untuk meningkatkan minat anak - anak.
- 2). Memelihara minat yang baru timbul.
- 3). Mencegah timbulnya minat terhadap hal - hal yang tidak baik.
- 4). Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang cocok baginya.

(Wayan Nurkencana dan Sumartana, 1986 : 230)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(2005:744) “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah keinginan”. Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian bersifat sementara(tidak dalam waktu lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti perasaan senang dan disitu diperoleh kepuasan. Menurut Muhibin Syah(2009:175) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut



menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan mereka masuki.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu sikap yang membuat seorang senang, tertarik, mencurahkan perhatian terhadap obyek tertentu dan mempunyai keinginan yang kuat untuk mencari atau terlibat langsung dengan obyek yang disenanginya tersebut. Siswa yang mempunyai ketertarikan pada perguruan tinggi akan mendorong siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Siswa tersebut akan cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai yang dicita-citakan.

Perguruan tinggi merupakan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu keinginan meningkatkan kemampuan diri secara akademik sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi tuntutan dunia usaha demi kesejahteraan hidup dan perhatian dalam memperdalam ilmu agar lebih bisa mandiri melalui pendidikan yang lebih tinggi.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi**

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Moh. Surya (1999) adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri
  - a) Tidak mempunyai tujuan yang jelas. Jika tujuan melanjutkan perguruan tinggi sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap melanjutkan perguruan tinggi sebab melanjutkan perguruan tinggi akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap melanjutkan perguruan tinggi. Dengan demikian besar kecilnya minat siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi tergantung pada tujuan melanjutkan perguruan tinggi yang jelas dari siswa.
  - b) Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. Apabila melanjutkan perguruan tinggi kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
  - c) Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan ini misalnya adanya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir

semuanya akan mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi siswa.

2. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
  - a) Cara menyampaikan informasi. Dalam proses informasi tentang perguruan tinggi, penyampaian oleh guru sangat menentukan minat melanjutkan perguruan tinggi siswa.
  - b) Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa ini akan mengurangi proses informasi perguruan tinggi, tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.
  - c) Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi siswa..
3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.
  - 1) Masalah *Broken Home*. Masalah-masalah yang terjadi dari pihak orang dan keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa.
  - 2) Perhatian utama siswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan diluar sekolah.

**c. Indikator minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.**

Menurut Muhibin Syah(2009:175) sebagaimana dijelaskan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan dan kemauan, kebutuhan dan harapan.

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Seperti halnya pendapat yang diungkapkan Agus Sujanto (2004:92) mengenai minat yaitu, “minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya”. Hal senada diungkapkan juga oleh Witherington dalam Buchori (1991:135) yang berpendapat bahwa, “minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan dirinya. Selanjutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar dan kesadaran itu disusul dengan

meningkatnya perhatian terhadap suatu obyek”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan adanya pemusatan perhatian atau meningkatnya perhatian terhadap sesuatu.

Menurut Djaali (2007), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2010) bahwa, “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

- 1). Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya,
- 2). Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
- 3). Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri/indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya pemusatan perhatian, aktivitas serta keterlibatan secara aktif

pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan harapan.

## **2. Fasilitas belajar**

### **a. Pengertian fasilitas belajar**

Menurut The Liang Gie (2002) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Fasilitas belajar di sekolah dan (2) Fasilitas belajar di rumah.

Menurut Oemar Hamalik (2003) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar....”.

Menurut Mulyani (dalam Suharsismi dan Lia, 2008), “Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistemik dengan cara tertentu untuk digunakan siswa dan guru sebagai suatu sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar. Dari

paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli dapat di tarik sebuah kesimpulan mengenai jenis-jenis fasilitas umum dapat mempengaruhi sebuah kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar diantaranya adalah:

Fasilitas dapat dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu : 1) fasilitas fisik dan 2) fasilitas uang. Jenis fasilitas fisik inilah yang akan menjadi bahan telaah dalam bab ini. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibendakan. Yang termasuk fasilitas belajar bisa berupa perpustakaan, buku pelajaran, modul, alat-alat pelajaran, papan tulis, white board, OHP, dan lain sebagainya. Sedangkan fasilitas uang adalah segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas sekolah yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Dari paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli dapat di tarik sebuah kesimpulan mengenai jenis-jenis fasilitas yang secara umum dapat mempengaruhi sebuah kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar diantaranya adalah:

## **1. Fasilitas belajar di sekolah**

### **a. Gedung sekolah**

Gedung sekolah menjadi central perhatian dan pertimbangan bagi setiap pelajar yang ingin memasuki suatu lembaga sekolah tertentu. Karena mereka beranggapan kalau suatu sekolah mempunyai bangunan fisik yang memadai tentunya para siswa dapat belajar dengan nyaman dan menganggap sekolah tersebut sebagai sekolah yang ideal.

### **b. Ruang Belajar**

Ruang belajar di sekolah (Ruang kelas, Laboratorium dan Bengkel) adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Ruang belajar yang baik dan serasi adalah ruang belajar yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif, karena ruangan belajar merupakan salah satu unsur penunjang belajar yang efektif dan menjadi lingkungan belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Dengan demikian letak kelas sudah di perhatikan dan diperhitungkan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat menghambat proses belajar mengajar jika lingkungan belajar yang disediakan dalam ruangan cukup menyenangkan, maka akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Sebaliknya jika ruang belajar menyediakan lingkungan yang kurang atau tidak menyenangkan, maka



kegiatan belajar yang kurang terangsang dan hasilnya kurang memuaskan.

Secara ideal menurut Oemar Hamalik (2003) Ruang belajar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pencahayaan serta ventilasi yang baik, karena ruang demikian akan terasa besar bantuannya dalam kegiatan belajar. Sebaliknya ruang yang gelap atau memerlukan penerangan pada siang hari dan pengap tentunya kurang baik bagi kesehatan dan sedikit-banyak kurang menunjang kepentingan belajar
- 2) Jauh dari hiruk-pikuk jalan raya atau keramaian kota, karena hal itu akan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar. Menempati ruang yang tenang dan jauh dari kegaduhan lebih mendukung anak dalam belajar.
- 3) Menjaga kebersihan, kerapihan dan keindahan ruangan agar ruangan sedap dipandang mata.
- 4) Lingkungan tertib dan aman, karena lingkungan yang kurang aman akan turut mengganggu konsentrasi belajar, bahkan secara fisik mungkin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- 5) Menciptakan situasi ruang belajar yang nyaman, hal tersebut dirasa penting guna membantu ketenangan dan kesenangan belajar serta kenyamanan akan membawa

kejernihan suasana dan mempengaruhi pula perilaku dan sikap.

- 6) Ukuran ruang cukup memadai untuk kegiatan belajar, ukuran ruang kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan instruksional yang sangat efektif untuk belajar mengajar sehingga daya serap anak didik terhadap suara guru dapat mendengar dengan baik.
- 7) Cat tembok, meski tergolong sesuatu yang bersifat subjektif namun hendaknya pemilihan warna jangan yang bersifat mencolok.
- 8) Atur ruangan agar serasi terhadap penempatan meja dan kursi serta peralatan-peralatan lain, dan jangan biarkan terkesan semrawut dan berantakan karena akan mempengaruhi motif belajar.

### **c. Alat Bantu Belajar dan Media Pengajaran**

Alat bantu belajar berfungsi untuk membantu siswa belajar guna meningkatkan efisiensi dalam belajar, sedangkan media pengajaran dapat diartikan “sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”. Bentuk-bentuk media yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi kongkrit. Penggunaan media tidak lain adalah untuk

mengurangi verbalisme agar anak mudah mengerti bahan pelajaran yang disajikan.

Penggunaan media harus disesuaikan dengan pencapaian tujuan. Bila penggunaan media tidak tepat membawa akibat pada pencapaian tujuan pengajaran kurang efektif. Untuk itu guru harus terampil memilih media pengajaran agar tidak mengalami kesukaran dalam menunaikan tugasnya.

Beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar antara lain:

- 1) Media grafis atau media visual. Dalam media ini pesan-pesan dapat di sampaikan atau dituangkan dalam bentuk Simbol-simbol komunikasi. Contohnya : *Wallchart*, *Gambar*, *Slide*
- 2) Media audio dan audio-visual. Media audio adalah media yang berhubungan dengan pendengaran, sedangkan media audio-visual adalah media yang menggabungkan unsur yang bersifat pendengaran (bunyi) dan penglihatan (grafis) secara bersamaan. berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran yang akan disampaikan, dituangkan kedalam lambang-lambang audio baik bersifat verbalis. Contohnya: Radio, rekaman, film, video, program televisi
- 3) Media proyeksi. Media proyeksi adalah media baik bersifat visual ataupun audio visual. Media ini

interaksinya harus di proyeksikan dengan proyektor terlebih dahulu agar pesan dapat dilihat oleh siswa. Yang termasuk dalam media ini adalah, film bingkai, *Overhead projector* (OHP) dan transparansi, serta proyektor digital.

- 4) Objek (benda sebenarnya) dan Model serta media-media lain

#### **d. Perpustakaan sekolah**

Menurut The Liang Gie (2004) “perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, *chalet* yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Dengan demikian perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar”.

#### **e. Alat-alat tulis**

Proses belajar tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa alat tulis yang dibutuhkan. Semakin lengkap alat tulis yang dimiliki semakin kecil kemungkinan belajarnya akan terlambat. Alat-alat tulis tersebut adalah berupa: buku tulis, pensil, ballpoint, penggaris, penghapus, dan alat-alat lain yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar siswa yang perlu di miliki.

#### **f. Buku Pelajaran**

Selain alat tulis, dalam kegiatan belajar seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang dalam proses belajar.

Buku-buku yang dimiliki siswa antara lain:

- 1) Buku Pelajaran Wajib. Yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
- 2) Buku Kamus, meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus Inggris-Indonesia dan kamus-kamus lain yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Buku Tambahan seperti majalah tentang pendidikan, ilmu pengetahuan dan lain-lain.

#### **g. Fasilitas-fasilitas lain**

Disamping macam-macam fasilitas belajar yang sudah disebutkan diatas, adapula hal-hal lain yang menunjang belajar siswa antara lain yaitu soal uang, pembiayaan atau kesanggupan pembiayaan guna pembayaran kebutuhan belajar seperti pembayaran SPP dan lain-lain, juga beberapa fasilitas lain seperti: rak buku, tas sekolah, transportasi, dan lain-lain.

## **2. Fasilitas belajar di rumah**

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya: sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan. Mengenai prasyarat yang harus di penuhi terkait fasilitas belajar dirumah agar dikatakan baik bisa juga mengacu pada prasyarat mengenai fasilitas belajar di sekolah seperti halnya mengenai ruangan.

Dari pendapat ahli, maka fasilitas dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar yang unsur-unsurnya meliputi: (1) Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, (2) kelengkapan, (3) alat bantu belajar , (4) peralatan-perengkapan belajar, (5) perpustakaan, serta (6) kelengkapan-kelengkapan lain penunjang kelancaran proses belajar siswa seperti ketersediaan uang/pembiayaan.

## **3. Komunitas teman sebaya**

### **a. Pengertian komunitas teman sebaya**

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan. Demikian juga dalam kehidupan remaja akan saling mempengaruhi antar teman sebaya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau

berbuat (Anonim, 2002 : 1164). Sementara dalam Mu'tadin (2002:1) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja.

Menurut Umar Tirtarahardja(2005:163) lingkungan pendidikan pertama dan utam adalah keluarga. Makin bertambah usia seseorang peranan lingkungan pendidikan lainnya (yakni sekolah dan masyarakat) semakin penting meskipun pengaruh lingkungan keluarga masih tetap berlanjut.

Berdasar pendapat diatas dapat digaris bawahi bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri individu yang bersifat fisiologis, psikologis maupaun sosio kultural yang mempengaruhi individu dalam proses sosialisasinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komunitas teman sebaya merupakan kelompok yang terdiri dari anak-anak yang mempunyai umur relatif sama dengan minat dan cita-cita yang sama pula. Selain itu juga punya kepentingan bersama dan aturan yang dibuat bersama-sama. Dalam pergaulannya dengan komunitas teman sebaya anak-anak saling mempengaruhi satu sama lain.

Pengertian komunitas menurut JP Chaplin (2002:357) yang diterjemahkan Kartini Kartono adalah sesama, baik secara sah maupun secara psikologis yang merupakan kawan seusia. Menurut

umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:181), kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain : kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal. Menurut Abu Ahmadi(2007:192), ada sejumlah unsur pokok dalam pengertian komunitas teman sebaya antara lain :

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang berhubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia status atau posisi sosial.
- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjukkan kelompok anak-anak, kelompok remaja dan kelompok orang dewasa.

Teman sebaya adalah lingkungan terjadinya interaksi yang aktif antar anggotanya yang merupakan anak-anak yang mempunyai umur relatif sama, minat yang sama dan Aturan yang dibuat bersama-sama.

#### **b. Fungsi komunitas teman sebaya.**

Menurut Abu Ahmadi(2007:193-195) fungsi teman sebaya :

- 1).Mengajarkan anak bergaul dengan sesamanya.
- 2).Mengajarkan kebudayaan masyarakat.
- 3).Mengajarkan mobilitas sosial.



- 4).Mengajarkan peranan sosial yang baru.
- 5).Mengajarkan kepatuhan kepada aturan dan kewibawaan impersonal.
- 6).Mengajarkan kepatuhan terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan itu.

Menurut Umar Tirtarahardja(2005:182) fungsi teman sebaya adalah :

- 1).Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2).Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3).Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4).Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5).Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6).Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan ( pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu.
- 7).Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih komplek.

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, dan pada lingkungan sekolah berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah.

Dari teman sebaya remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Remaja cenderung untuk mengikuti pendapat dari kelompoknya dan menganggap bahwa kelompoknya itu selalu benar. Kecenderungan untuk bergabung dengan teman sebaya didorong oleh keinginan untuk mandiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Hurlock dalam Mu'tadin (2002 : 22) bahwa melalui hubungan teman sebaya remaja berpikir mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima bahkan menolak pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima didalam kelompoknya.

Kelompok begaul/kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh, baik pengaruh positif maupun pengaruh

negatif. Teman sebaya menuntut nilai kebersamaan, kekerabatan, kemanusiaan serta persaudaraan. Namun jika perilaku dalam kelompok didominasi oleh pencurian, tawuran, serta tindak kriminal, maka akan memberikan pengaruh negatif pada perkembangan remaja.

Menurut Wahyurini (2003 : 2) manfaat menjalin persahabatan dengan teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Biasanya dengan teman dekat seseorang dapat berbicara terbuka dan jujur. Hal ini memberikan kemampuan untuk peka pada kekuatan, kelemahan, kebutuhan, dan keinginan orang lain. Persahabatan memungkinkan seseorang untuk saling berbagi dalam banyak hal, termasuk persoalan yang bersifat pribadi. Persahabatan dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk menggali dan mengenali diri sendiri.
- 2) Kepekaan karena persahabatan akan meningkatkan rasa empati atau dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain. Kebersamaan dengan teman menjadikan kita akan merasa memperoleh dukungan, termasuk saat sedang bermasalah atau mengalami stres.
- 3) Sikap positif yang ada pada teman seperti disiplin, rajin belajar, patuh pada orang tua, bisa ditiru dan diikuti.

Berdasar pendapat diatas dapat diketahui bahwa lingkungan teman sebaya itu mempunyai fungsi penting sebagai pengganti keluarga, mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain dan memperluas cakrawala anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih baik.

**c. Indikator komunitas teman sebaya.**

Komunitas teman sebaya dalam penelitian ini adalah komunitas teman sebaya baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan tempat belajar. Diantara teman sebagian saling mengadakan interaksi yang didalamnya terdapat dorongan dan dukungan yang mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Dari penjelasan pengertian komunitas teman sebaya tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi indikator komunitas teman sebaya adalah interaksi yang dilakukan dilingkungan tempat tinggal maupun lingkungan tempat belajar, keterlibatan individu dalam berinteraksi serta pengaruh dan dukungan teman sebaya.

**B. Penelitian Yang Relevan**

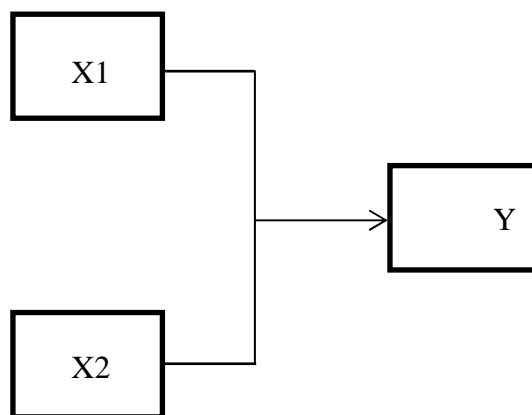
Minat Melanjutkan Studi dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang hubungan antar dukungan orang tua, fasilitas belajar dan proses belajar terhadap prestasi belajar dari peneliti sebelumnya. Berikut hasil-hasil Penelitian yang relevan, Yali Sularsa (2007) dalam penelitiannya yang

berjudul “ Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan komunitas teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas III SMA I Godean tahun ajaran 2006/2007”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. hal ini ditunjukkan  $r_{x1y}$  yang diperoleh sebesar 0,308 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,220 dengan taraf signifikansi 5%. (2) terdapat hubungan positif antara komunitas teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. hal ini ditunjukkan dengan  $r_{x2y}$  yang diperoleh sebesar 0,480 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,220 dengan taraf signifikansi 5%. (3) ada hubungan positif dan signifikan antara komunitas teman sebaya dan pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat pada harga  $r_{y1,2}$  sebesar 0,359 dan nilai  $f_{hitung}$  15,540 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti variabel komunitas teman sebaya sebagai variabel bebas dan variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat.

### C. Kerangka Berpikir

Dari deskripsi teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variable dalam penelitian ini. Berangkat dari permasalahan yang hendak diteliti yang di dasarkan pada batasan masalah yaitu tentang minat

melanjutkan studi ke perguruan tinggi SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo, dapat diduga *predictor* yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah fasilitas belajar, dan komunitas teman sebaya. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya.



Gambar 2.1 Bagan hubungan antar variabel

Keterangan :

X1 = Fasilitas Belajar

X2 = Komunitas teman sebaya

Y = Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

**D. Hipotesis penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
2. Terdapat hubungan positif antara komunitas teman sebaya belajar dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
3. Terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar, dan komunitas teman sebaya dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A.Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Ragam penelitian ini adalah penelitian yang terstruktur yang dimulai dari pengajuan hipotesis. Penelitian korelasional untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor fasilitas belajar ( $X_1$ ), dan komunitas teman sebaya ( $X_2$ ) berhubungan dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui prediktor yang paling kuat dan prediktor yang paling lemah diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### **B.Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi (Y).

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan minat yang dimiliki oleh siswa yang membuat dirinya mempunyai perasaan senang, tertarik dan mendorong dirinya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Minat ini ada ketika adanya keinginan dari siswa untuk



mendapatkan keterampilan dan mengasah kemampuannya yang kelak sangat dibutuhkan di dunia kerja yang mempunyai tingkat persaingan tinggi seperti saat ini.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan Komunitas teman sebaya ( $X_2$ ) adalah :

- a. Fasilitas belajar adalah segala peralatan atau bentuk lain yang direncanakan dan dirancang untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan belajar secara optimal. Dalam hal ini penulis meneliti Fasilitas belajar siswa di sekolah dan di rumah / tempat tinggal.
- b. Komunitas teman sebaya merupakan komunitas dimana didalamnya terdiri dari kumpulan anak-anak yang memiliki umur relatif sama, minat yang sama, memiliki kebiasaan yang relatif sama dan memiliki interaksi yang bisa memberikan pengaruh yang kuat terhadapnya. Dalam penelitian ini komunitas teman sebaya diukur menggunakan angket berdasarkan indikator interaksi sosial yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan teman belajar, keterlibatan individu dalam berinteraksi dan dukungan teman sebaya.

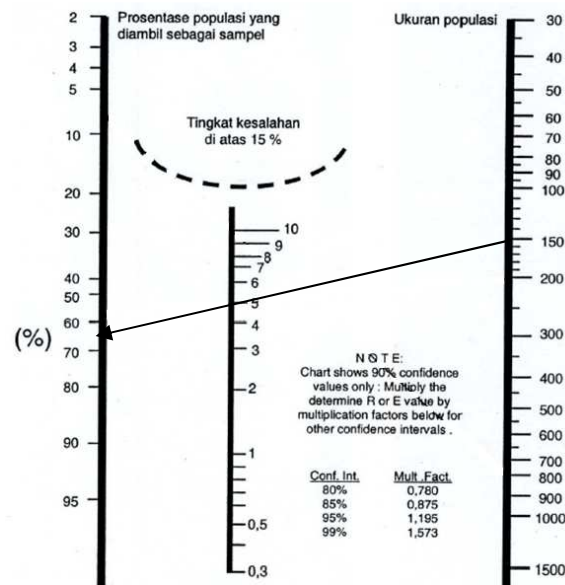
### **C.Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon progo yang jumlahnya 155 siswa terbagi dari 5 kelas yaitu XII TKJ sebanyak 31 orang, XII TKR 1 sebanyak 30 orang , XII TKR 2 sebanyak 32 orang , TKR 3 sebanyak 30 orang, dan XII MM sebanyak 32 orang yang terdapat di kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012.

#### **2. Sampel**

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling* dimana populasi bersifat tak berstrata / sama tingkatannya tetapi kurang proporsional dalam menentukan berapa banyak sampel yang diambil pada masing-masing jurusan tersebut. Peserta didik yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan taraf kesalahan 5% dengan konfidensi interval sebesar 90% dengan bantuan Nomogram Hary King.



Gambar 3.1 Nomogram Hary King

Dengan bantuan Nomogram Hary King seperti gambar diatas maka dengan jumlah populasi sebesar 155 orang dengan taraf kesalahan 5% dengan konfidensi interfal 90% didapat jumlah sampel sebesar 65% dari jumlah populasi atau kira-kira sama dengan 101 orang yang penjabarannya adalah sebagai berikut: (1) Untuk jurusan TKJ diambil sebanyak 20 sampel, (2) Jurusan TKR 1 diambil sebanyak 26 sampel (3) Jurusan TKR 2 diambil 17 sampel (4) Jurusan TKR 3 20 sampel diambil dan (5) Jurusan MM diambil 18 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Angket yaitu dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah.
- c. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari tempat penelitian langsung, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, arsip nilai siswa, buku rapot dan data-data yang relevan penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi sebagai instrumen utama guna mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap

jawaban mempunyai skor berbeda. Melalui skala *Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber data
1	Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	a. Adanya perasaan senang. b. Adanya keinginan. c. Adanya perhatian. d. Adanya dorongan dan kemauan. e. Adanya kebutuhan. f. Adanya harapan.	1, 14, 16 4, 23, 17 2, 7, 9*, 10*, 11 3, 8, 19, 21, 22*  5, 12*, 17, 20* 14, 6, 18*	siswa
2	Fasilitas belajar	a. Gedung sekolah meliputi kondisi serta kelengkapan bangunan  b. Ruang belajar (ruang kelas, Lab dan Bengkel), meliputi tingkat kebisingan, penerangan dan ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan dan ketertiban, penataan  c. Perpustakaan, meliputi kenyamanan dan kelengkapan bahan pustaka  d. Media pembelajaran, meliputi ketersediaan serta penggunaan dalam proses belajar.  e. Alat-alat belajar (alat-alat tulis dan buku pelajaran), meliputi kondisi dan kelengkapannya.  f. Uang/Pembiayaan, meliputi ketersediaan atau kesanggupan guna kepentingan belajar  g. Fasilitas belajar dirumah, meliputi ketersediaan ruang belajar	4, 14  1, 10, 17  2, 6  3, 11, 17  8, 15  9, 12  5, 13, 16	siswa
3	Komunitas Teman sebaya	a. Interaksi dengan lingkungan (tempat tinggal dan sekolah) b. Keterlibatan individu dalam interaksi c. Pengaruh dan dukungan teman sebaya	4, 5*, 8, 10, 11*, 14, 17, 20, 21* 1, 3*, 7, 9, 13*, 19  2*, 6, 12, 15*, 16, 18*	siswa

Tanda “\*” menunjukkan pernyataan negatif

Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:

- a. Variabel Fasilitas Belajar
  - 1) Skor 1 untuk alternatif jawaban Kurang Baik
  - 2) Skor 2 untuk alternatif jawaban Cukup Baik
  - 3) Skor 3 untuk alternatif jawaban Baik
  - 4) Skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Baik
- b. Variabel Minat Melanjutkan Studi dan Komunitas Teman Sebaya
  - 1) Skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju
  - 2) Skor 2 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju
  - 3) Skor 3 untuk alternatif jawaban setuju
  - 4) Skor 4 untuk alternatif jawaban sangat setuju

## **F.Validitas Instrumen**

Validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang menggunakannya. Maka dari itu sebelum instrument tersebut digunakan di lapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrument tersebut. Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan.

Kuesioner yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam

kuesioner secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan validitas eksternal bila kriteria didalam kuesioner disusun berdasarkan fakta-fakta emperis yang telah ada (eksternal).

Validitas internal kuesioner harus memenuhi *construct validity* (validitas kontruks) dan *content validity* (validitasisi). Validitas kontruks adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep dapat ditempuh dengan:

1. Mencari definisi konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang tertulis dalam literatur
2. Jika dalam literatur tidak didapatkan definisi konsep yang ingin diukur, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut (dengan bantuan para ahli)
3. Menanyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judment experts*). Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada ahlinya untuk mendapatkan tanggapan atas kuesioner yang telah kita buat, saran para ahli dapat tanpa perbaikan, dengan perbaikan atau dirombak total.

Validitas isi kuesioner ditentukan oleh sejauhmana isi kuesioner tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misal konsep yang mau diteliti terdiri dari tiga aspek, maka kuesioner yang dibuat



harus menanyakan tentang ketiga aspek tersebut, jika hanya menanyakan satu aspek saja berarti kuesioner tersebut tidak memiliki validitas yang tinggi.

Setelah pengujian konstruk dan isi selesai, perlu diteruskan dengan Validitas eksternal adalah validitas yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan kuesioner baru dengan tolok ukur eksternal yang sudah valid, misal skala pengukur motivasi untuk berprestasi yang diciptakan oleh Mehrabian (1973) yang sudah teruji kevalidannya. Validitas eksternal ini dilakukan dengan ujicoba kuesioner tersebut pada populasi yang mempunyai kriteria serupa disarankan sebanyak 30 responden (mendekati kurva normal), setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item kuesioner.

Jika kita mau menciptakan kuesioner baru, maka hasil pengukurannya harus dikorelasikan dengan kuesioner yang sudah valid dengan menggunakan uji korelasi, bila korelasinya tinggi dan signifikan berarti kuesioner yang baru memiliki validitas yang memadai.

#### **G. Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach's Alpha*.

Adapun *Croanbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right) \quad (\text{persamaan 1})$$

(Purwanto, 2002:193)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$n$  = jumlah butir pertanyaan

$s_i^2$  = varians butir

$s_t^2$  = varians total

Kriteria dari nilai *Croanbach's Alpha* adalah apabila didapatkan nilai *Croanbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

## H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas angket dilakukan pada sampel sebanyak 30 orang siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dengan anggapan bahwa hal tersebut sudah mewakili kriteria-kriteria yang sesuai dengan obyek penelitian, dimana penelitian ini hendak mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikatnya pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo.

Dengan menggunakan bantuan program spss 17 yang dilakukan pada data untuk uji validitas maka dapat diketahui butir-butir item yang dinyatakan valid maupun tidak valid, dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan syarat nilai korelasinya lebih besar dari pada 0.300 untuk taraf signifikansi 5% , berikut tabel rangkuman hasil uji validitas variabel Komunitas Teman Sebaya :

Tabel 3.2 rangkuman hasil uji validitas variabel Minat melanjutkan studi

<b>No. Soal</b>	<b>r Hitung</b>	<b>Syarat</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.714	> 0.300	Item soal valid
2	0.419	> 0.300	Item soal valid
3	0.690	> 0.300	Item soal valid
4	0.534	> 0.300	Item soal valid
5	0.684	> 0.300	Item soal valid
6	0.698	> 0.300	Item soal valid
7	0.486	> 0.300	Item soal valid
8	0.670	> 0.300	Item soal valid
9	0.047	< 0.300	Item soal tidak valid
10	0.147	< 0.300	Item soal tidak valid
11	0.760	> 0.300	Item soal valid
12	0.724	> 0.300	Item soal valid
13	0.637	> 0.300	Item soal valid
14	0.729	> 0.300	Item soal valid
15	0.419	> 0.300	Item soal valid
16	0.725	> 0.300	Item soal valid
17	0.625	> 0.300	Item soal valid
18	0.410	> 0.300	Item soal valid
19	0.668	> 0.300	Item soal valid
20	0.488	> 0.300	Item soal valid
21	0.529	> 0.300	Item soal valid
22	0.744	> 0.300	Item soal valid
23	0.416	> 0.300	Item soal valid
24	1,000	> 0.300	Item soal valid

Tabel 3.3 rangkuman hasil uji validitas variabel Komunitas Teman

Sebaya

No. Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.320	$> 0.300$	Item soal valid
2	0.424	$> 0.300$	Item soal valid
3	0.423	$> 0.300$	Item soal valid
4	0.322	$> 0.300$	Item soal valid
5	0.030	$< 0.300$	Item soal tidak valid
6	0.408	$> 0.300$	Item soal valid
7	0.544	$> 0.300$	Item soal valid
8	0.658	$> 0.300$	Item soal valid
9	0.570	$> 0.300$	Item soal valid
10	0.273	$< 0.300$	Item soal tidak valid
11	0.637	$> 0.300$	Item soal valid
12	0.350	$> 0.300$	Item soal valid
13	0.461	$> 0.300$	Item soal valid
14	0.453	$> 0.300$	Item soal valid
15	0.486	$> 0.300$	Item soal valid
16	0.506	$> 0.300$	Item soal valid
17	0.346	$> 0.300$	Item soal valid
18	0.513	$> 0.300$	Item soal valid
19	0.598	$> 0.300$	Item soal valid
20	0.369	$> 0.300$	Item soal valid
21	0.536	$> 0.300$	Item soal valid

Tabel 3.4 rangkuman hasil uji validitas variabel Fasilitas Belajar

No. Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.776	$> 0.300$	Item soal valid
2	0.607	$> 0.300$	Item soal valid
3	0.805	$> 0.300$	Item soal valid
4	0.717	$> 0.300$	Item soal valid
5	0.633	$> 0.300$	Item soal valid
6	0.607	$> 0.300$	Item soal valid
7	0.809	$> 0.300$	Item soal valid
8	0.580	$> 0.300$	Item soal valid
9	0.778	$> 0.300$	Item soal valid
10	0.740	$> 0.300$	Item soal valid
11	0.265	$< 0.300$	Item soal tidak valid
12	0.670	$> 0.300$	Item soal valid
13	0.712	$> 0.300$	Item soal valid
14	0.730	$> 0.300$	Item soal valid
15	0.781	$> 0.300$	Item soal valid
16	0.883	$> 0.300$	Item soal valid
17	0.788	$> 0.300$	Item soal valid

Melihat data tabel diatas, item soal pernyataan variabel Komunitas Teman Sebaya sebanyak 2 butir soal pernyataan dinyatakan tidak valid dari jumlah keseluruhan sebanyak 21 soal, maka dari itu kedua butir soal yaitu nomor 5 dan 10 tersebut dinyatakan gugur dan hanya 19 butir soal yang digunakan untuk mengambil data pada sampel. Sedangkan untuk variabel lain yaitu fasilitas belajar dari 17 butir soal 1 dinyatakan tidak valid, serta variabel minat melanjutkan studi dari 23 butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 21 item butir soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan bantuan program spss 17 maka didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	0.941	Baik / reliable
2.	Komunitas Teman Sebaya ( $X_3$ )	0.798	Diterima / reliable
3.	Minat Melanjutkan Studi (Y)	0.915	Baik / reliable

Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan berdasarkan tingkat keterhandalan, sehingga didapat tingkat keterhandalan untuk instrumen variabel tingkat pendapatan orang tua dan komunitas teman sebaya dalam kategori diterima yaitu kurang dari 0.800, variabel fasilitas belajar dan minat melanjutkan studi dalam kategori baik yaitu lebih besar dari 0.800. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 untuk keseluruhan variabel yang menggunakan angket.

### I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi tiga prediktor.

### 3. Analisis Deskriptif

Tujuan dilaksanakan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui kondisi suatu variabel sehingga data memiliki arti dan makna. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh, kemudian disusun secara teratur, agar lebih mudah dimengerti. Data dari setiap variabel dianalisis dengan menentukan nilai rata-rata dan nilai simpangan baku, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup, kurang.

Baik =  $(Mi + SDi)$  sampai dengan  $(Mi + 3 SDi)$

Cukup =  $(Mi - 1 SDi)$  sampai dengan  $(Mi + 1 SDi)$

Kurang =  $(Mi - 3 SDi)$  sampai dengan  $(Mi - 1 SDi)$

Keterangan

$Mi$  (Mean ideal) =  $(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) : 2$

$SDi$  (Standar Deviasi ideal) =  $(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) : 6$

#### b) Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis data meliputi normalitas, linieritas dan multikolinearitas. Persyaratan analisis ini dilakukan agar dapat dilakukan uji hipotesis melalui korelasi tiga prediktor. Sebelum dilakukan uji analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

## 1. Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan kertas peluang normal atau uji Chi Kuadrat, hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dicek keberlakuannya agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

Rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{persamaan 2})$$

(Sugiyono, 2007:107)

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Dalam perhitungannya, jika nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dalam perhitungan kecil jika dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat yang tertera pada tabel, maka distribusinya adalah normal.



## 2. Linieritas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari fasilitas belajar, motivasi belajar, dan minat terhadap variabel dependennya (prestasi belajar). Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah:

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad (\text{persamaan 3})$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga garis korelasi

$N$  = cacah kaus

$m$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah didapat harga  $F$ , kemudian dikorelasikan dengan harga  $F$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga  $F$  hasil analisis ( $F_a$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika  $F$  hasil analisis ( $F_a$ ) lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

### 3. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji kolerasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{persamaan 4})$$

(Purwanto, 2002:193)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\sum Y$  = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

Syarat terjadinya multikolineritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikorelasi.

### c) Analisis Statistik

#### a. Analisis korelasi sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (hipotesis1), mengetahui hubungan antara komunitas teman sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (hipotesis 2). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus sebagai berikut :

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{persamaan 5})$$

(Suharsini Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai X

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dari X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

Teknik analisis untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan bantuan program *SPSS*. Untuk menguji signifikansi korelasi yaitu harga R hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Pedoman yang digunakan sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

#### **b. Analisis korelasi berganda**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam korelasi berganda dengan tiga prediktor adalah :

- 1) Mencari korelasi berganda antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dengan kriteria Y digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan 3 prediktor dengan rumus:

$$R_y(1,2,3) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \quad (\text{persamaan 7})$$

(Sugiyono, 2007:286)

Keterangan:

$b_1$  = koefisienprediktor  $X_1$

$b_2$  = koefisienprediktor  $X_2$

$b_3$  = koefisienprediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = jumlahprodukantara  $X_1$ dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = jumlahprodukantara  $X_2$ dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  = jumlahprodukantara  $X_3$ dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = jumlahkuadratkriterium  $Y$

Teknik analisis untuk mengetahui hipotesis ke empat menggunakan bantuan program *SPSS*.

2) Menguji signifikansi korelasi ganda, dengan rumus :

$$F \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (\text{persamaan 8})$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

$F$  = harga garis korelasi

$N$  = cacah Kasus

$m$  = cacah Prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dari hasil  $F$  hitung yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan  $F$  tabel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Data**

Data Penelitian diperoleh dari siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu, Tingkat Fasilitas Belajar Siswa ( $X_1$ ), dan Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo semester genap tahun pelajaran 2011/2012 (Y).

Data variabel Fasilitas Belajar ( $X_1$ ), Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) serta variabel terikat Minat Melanjutkan Studin (Y) diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala *likert* dengan 4 (empat) opsi jawaban. Instrumen masing-masing diberikan kepada siswa sebanyak 101 eksemplar kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Dari data induk yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk mudah dalam pengolahan data.

Dari data induk yang diperoleh kemudian disajikan dan dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat, disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor.

Selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan uji analisis regresi. Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji linieritas dan uji multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

#### **a. Fasilitas Belajar Siswa**

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 16. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel Motivasi Siswa memiliki rentang skor dari 16 sampai 64. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 8). Maka diperoleh skor terendah adalah 26 dan skor tertinggi adalah 57 mean (M) sebesar 45,36 , mean ideal (Mi) sebesar 41,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 4.833 . Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel Fasilitas Belajar Siswa dapat dilihat dengan cara :

##### 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 101 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,0 \\ &= 7,6 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 8

##### 2) Menghitung rentang data

$$= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$



$$= 57 - 28 + 1$$

$$= 30$$

Jadi, rentang datanya adalah 30.

### 3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas =  $30 : 8 = 3,75$ . Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 3,75.

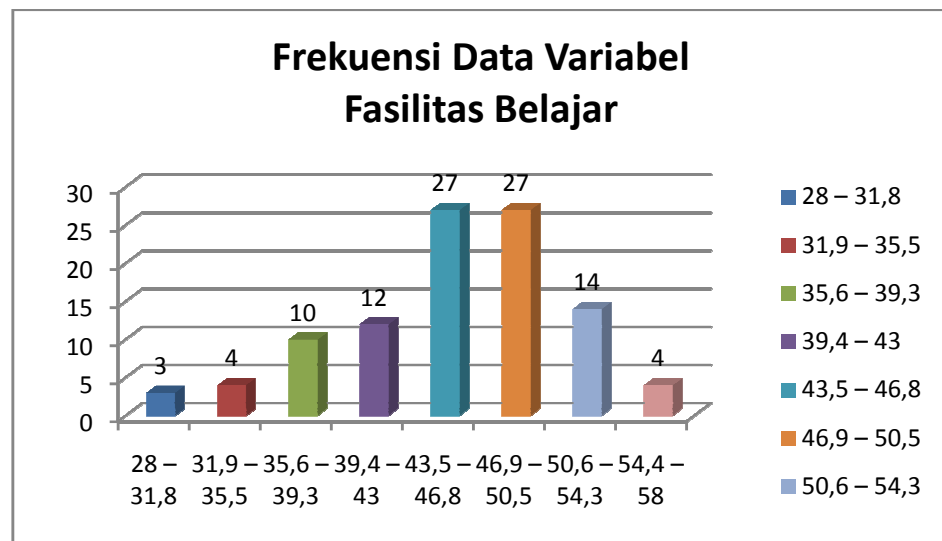
### 4) Menyusun interval kelas

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi data Fasilitas Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1.	28 – 31,8	3	3	3
2.	31,9 – 35,5	4	4	7
3.	35,6 – 39,3	10	9,8	16,8
4.	39,4 – 43	12	12	28,8
5.	43,5 – 46,8	27	26,7	55,5
6.	46,9 – 50,5	27	26,7	82,2
7.	50,6 – 54,3	14	13,8	96
8.	54,4 – 58	4	4	100
<b>Jumlah</b>		101	100	

### 5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 4.3, maka histogram frekuensi data Fasilitas Belajar Siswa adalah seperti pada gambar di bawah ini.



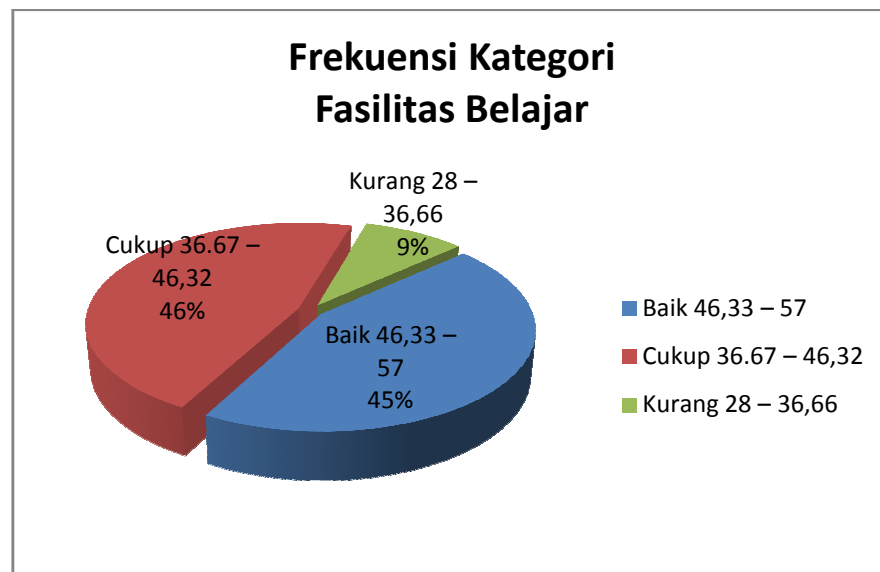
Gambar 4.1 Histogram frekuensi data Fasilitas Belajar Siswa

#### 6) Frekuensi kategori Fasilitas Belajar

Tabel 4.2 Frekuensi kategori Fasilitas Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	46,33 – 57	45	44,6	Baik
2.	36,67 – 46,32	47	46,5	Cukup
3.	28 – 36,66	9	8,9	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Fasilitas Siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 44,6%. frekuensi Fasilitas Belajar Siswa dalam kategori cukup sebesar 46,5%. frekuensi Fasilitas Belajar Siswa pada kategori kurang sebesar 8,9% dari jumlah keseluruhan sampel.



Gambar 4.2 Diagram lingkaran frekuensi Fasilitas Belajar Siswa

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo termasuk dalam kategori diantara baik dan cukup.

#### **b. Komunitas Teman Sebaya**

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 19. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel fasilitas belajar memiliki rentang skor dari 20 sampai 80. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 5). Maka variabel fasilitas belajar diperoleh skor terendah adalah 46 dan skor tertinggi adalah 69, mean (M) sebesar 56.71, modus (Mo) 59, mean ideal (Mi) sebesar 57,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 3,83. Adapun

penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel fasilitas belajar dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 101 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,00 \\
 &= 7,6
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas intervalnya 8

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= (69 - 46) + 1 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 24.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas =  $24 : 8 = 3$  Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 3.

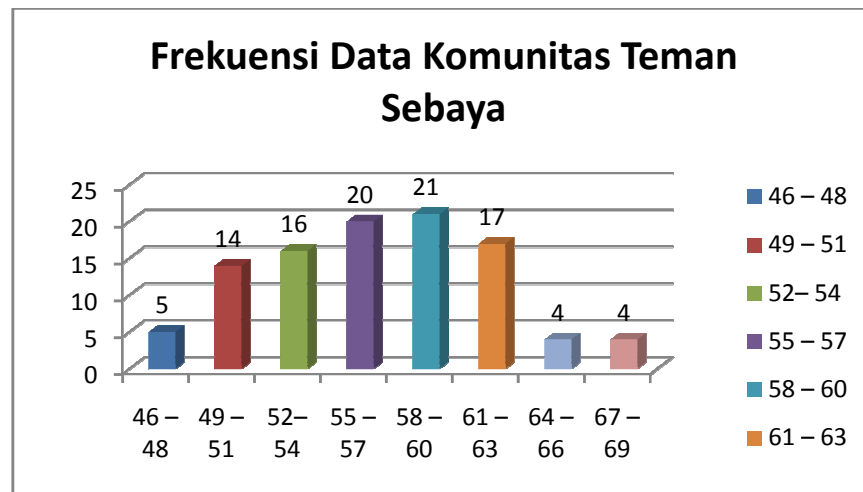
4) Menyusun interval kelas

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi data Komunitas Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	46 – 48	5	4.9	4.9
2.	49 – 51	14	13.9	18.8
3.	52 – 54	16	15.8	34.6
4.	55 – 57	20	19.8	54.4
5.	58 – 60	21	20.8	75.2
6.	61 – 63	17	16.8	92
7.	64 – 66	4	4	96
8.	67 – 69	4	4	100
<b>Jumlah</b>		101	100	

### 5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 4.5 maka histogram frekuensi data fasilitas belajar adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



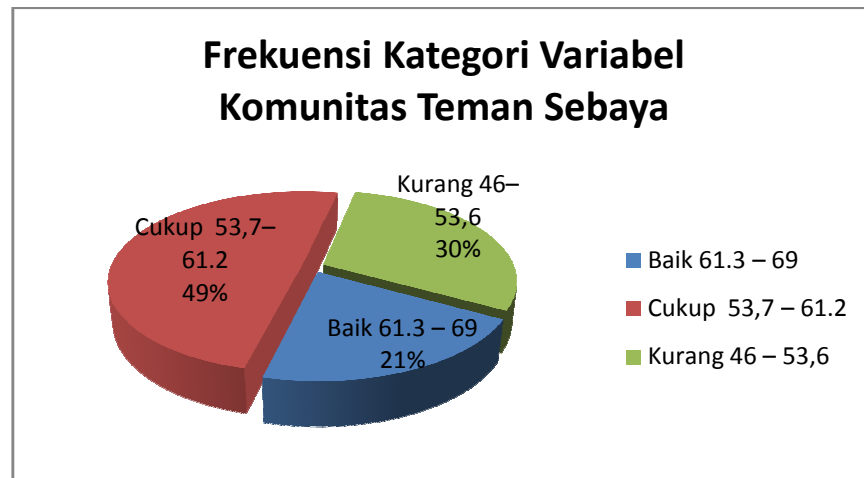
Gambar 4.3 Histogram frekuensi data Fasilitas Belajar

### 6) Frekuensi kategori Komunitas Teman Sebaya

Tabel 4.4 Frekuensi kategori Komunitas Teman Sebaya

No.	Skor siswa	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	1.3 – 69	21	20.8	Baik
2.	3,7 – 61.2	50	49.5	Cukup
3.	6 – 53,6	30	29.7	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Baik sebesar 20.89%, frekuensi Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Cukup sebesar 49.5%, dan frekuensi Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Kurang sebesar 29.7%.



Gambar 4.4 Diagram lingkaran frekuensi kategori Variabel Komunitas Teman Sebaya

Dari data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa Variabel Komunitas Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo termasuk dalam kategori cukup.

### c. Minat Melanjutkan Studi

Data variabel Minat Melanjutkan Studi siswa diperoleh melalui angket dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 21. Diperoleh skor terendah adalah 25 dan skor tertinggi adalah 82, Mean (M) sebesar 56.6, modus (Mo) 45, mean ideal (Mi) sebesar 58,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 9,2. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel fasilitas belajar dapat dilihat dengan cara :

#### 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 101 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,0
 \end{aligned}$$

$$= 7.6$$

Jadi jumlah kelas interval 8.

2) Menghitung rentang data

$$= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1$$

$$= 82 - 25 + 1$$

$$= 58$$

Jadi, rentang datanya adalah 58

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas =  $58 : 8 = 7.25$ . Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 7,25.

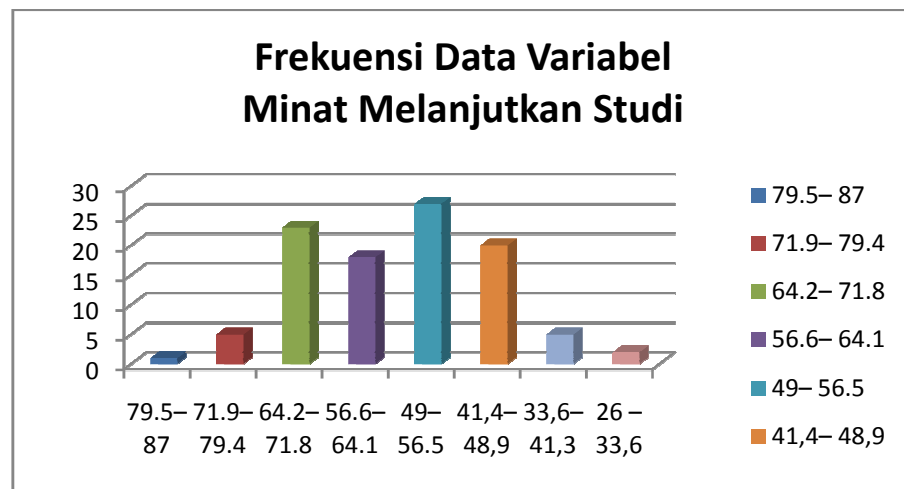
4) Menyusun interval kelas

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi data Minat Melanjutkan Studi siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	79.5– 82	1	0.9	0.9
2.	71.9– 79.4	5	5	5,9
3.	64.2– 71.8	23	22.8	28,7
4.	56.6– 64.1	18	17.8	46,5
5.	49– 56.5	27	26.7	73,2
6.	41,4– 48,9	20	19.8	93,0
7.	33,6– 41,3	5	5	98,0
8.	25 – 33,6	2	2	100
<b>Jumlah</b>		101	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 4.7, maka histogram frekuensi data Minat Melanjutkan Studi siswa adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 4.5 Histogram frekuensi data variabel Minat Melanjutkan Studi

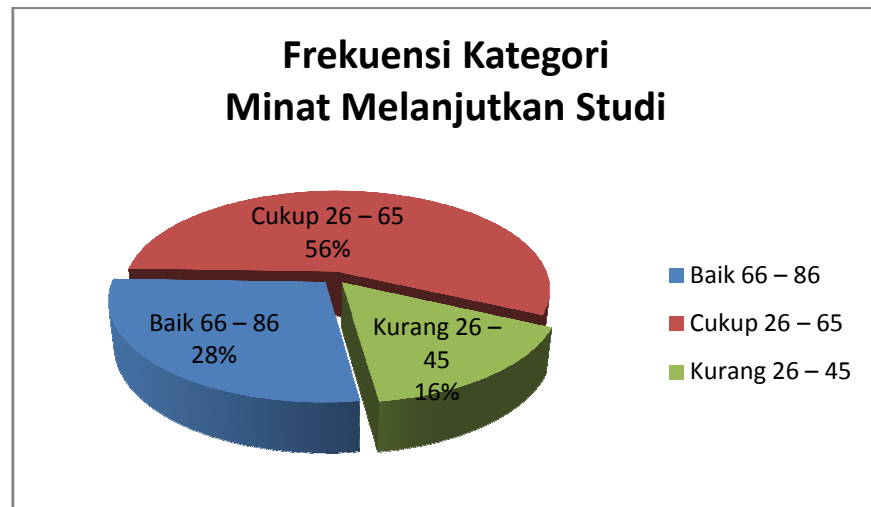
#### 6) Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi

Tabel 4.6 Frekuensi kategori Minat Melanjutkan Studi

No.	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	66 – 82	28	28	Baik
2.	26 – 65	57	56	Cukup
3.	25 – 45	16	16	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kategori Minat Melanjutkan Studi pada kategori baik sebesar 28% dari jumlah sampel menyatakan demikian, sebanyak 56% dari keseluruhan sampel menyatakan dalam kategori cukup, dan sisanya sebanyak 16% dari jumlah sampel secara keseluruhan menyatakan kurang.





Gambar 4.6 Diagram lingkaran frekuensi Minat Melanjutkan Studi siswa

Jadi berdasar data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa siswa dalam melanjutkan studi di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo termasuk dalam kategori cukup.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asym. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Fasilitas Belajar	0,085	$P > 0.05$	Normal
2.	Komunitas Teman Sebaya	0,785	$P > 0.05$	Normal
3.	Minat Melanjutkan Studi	0,255	$P > 0.05$	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Tingkat Pendapatan Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) 0.085, Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) 0,785 dan Minat Melanjutkan Studi ( $Y$ ) 0.255 lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program SPSS 17.00.

“Jika Sig. Deviation from Liniarity lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linier”.

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Fasilitas Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi	0,339	0,05	Linier
2.	Komunitas TemanSebaya dengan Minat Melanjutkan Studi	0,922	0,05	Linier

*Sumber : Data Primer yang diolah*

Uji linieritas antara Variabel bebas ( Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya) dengan Variabel terikatnya (Minat Melanjutkan Studi) dilihat dari *deviation from liniarity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0.339 antara Fasilitas Belajar dan Minat Melanjutkan Studi, dan sebesar 0,922 antara Komunitas Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Studi. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Belajar Siswa, dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka

variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 6.

#### **4. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga dapat dipilih model yang paling baik. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 17.0 for windows*, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Ringkasan uji multikolinieritas

Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Ket
Fasilitas Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0.280	Tidak terjadi multikolinearitas
Komunitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0.280	1	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas sebesar 0.280 lebih kecil dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 7.

## 5. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, maka dari itu pengujian hipotesis diperlukan guna menjawab kebenaran tersebut secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama, kedua serta ketiga dari penelitian ini. Sedangkan untuk hipotesis yang keempat menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar Siswa dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.”

Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar Siswa dengan Minat Siswa kelas XII untuk melanjutkan studi di SMK 3 Kulon Progo

Ha : Terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar Siswa dengan Minat Siswa kelas XII untuk melanjutkan studi di SMK 3 Kulon Progo.

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman hasil regresi  $X_1$ -Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r square	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X <sub>2</sub> -Y	0,212	0,045	0,196	2,154	1,984	0.345	37.928	Adanya hubungan yang positif

Dari data perhitungan diatas menunjukkan bahwa antara “Fasilitas Belajar” terhadap “Minat Melanjutkan Studi” adanya hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga  $r_{hitung}$  (0,212) yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,196). Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t<sub>hitung</sub> (2,154) lebih besar dari pada harga t<sub>tabel</sub> (1,984), sehingga Ha di terima yaitu “ Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar

terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo”. Koefisien determinasi  $r_{\text{square}}$  sebesar 0,045 yang berarti 4,5% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) dapat diterangkan oleh Fasilitas Belajar ( $X_1$ ).

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,345X_2 + 37,928$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,383 yang berarti apabila Fasilitas Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) akan meningkat 0,345 poin. Dari hasil uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai adanya hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi sudah mendukung teori yang ada.

#### **b. Hipotesis 2**

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara komunitas teman sebaya belajar dengan minat siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.”

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan positif antara Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo.

Ha : Terdapat hubungan positif antara Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo.

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rangkuman hasil regresi  $X_2$ -Y

Variabel	Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Konst	Ket
	R	r <sup>square</sup>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
$X_2$ -Y	0,391	0,153	0,196	4,229	1,984	0,801	8.571	Adanya hubungan yang positif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan r sebesar 0,391, artinya Komunitas Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Minat Melanjutkan Studi siswa dimana harga r<sub>hitung</sub> (0,391) lebih besar dari r<sub>tabel</sub> (0,196). Koefisien determinasi r<sup>square</sup> sebesar 0,153 yang berarti 15,3% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) dapat diterangkan oleh Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ).

Pengujian signifikasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunitas Teman Sebaya ( $X_3$ ) terhadap Minat Melanjutkan Studi (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 4,229. Jika dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub> sebesar 1,984 pada taraf signifikasi 5% maka t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub>. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu “Terdapat



hubungan positif antara Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo”.

Persamaan garis regresi hubungan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y=0,801.X_2+8.571$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,801 yang berarti apabila Komunitas Teman sebaya ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,801 poin.

### c. Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Fasilitas Belajar Siswa dan Komunitas Teman Seabaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo.

$H_a$  : Terdapat hubungan positif antara Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo

uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Rangkuman hasil regresi ganda

R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	Df	Harga F		Ket
			Hitung	Tabel	
0,405	0,164	2:100	9,633	3,09	Terdapat Keberpengaruhannya ketiga variabel X terhadap variabel Y

Dari data diatas didapat harga  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,405, artinya fasilitas belajar, dan komunitas sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo. Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,164 berarti fasilitas belajar, dan komunitas sebaya secara bersama-sama mampu mempengaruhi 16,4% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 83,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi siswa selain fasilitas belajar, dan komunitas sebaya secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 9,633. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan df 2:100 sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa. Harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,405 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,196 maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ( $H_a$ ) diterima yaitu “ Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 tahun pelajaran 2011/2012”.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,181.X_1 + 0,737.X_2 + 3772$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,181 yang berarti apabila Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,181 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,737 yang berarti apabila Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,737 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efisien (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Rangkuman hasil sumbangan relatif dan efektif

Ket	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Jumlah
SR%	10,9	89,1	100
SE%	0,49	13,6	14,09

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Sumbangan relative Fasilitas Belajar sebesar 10,9% dan Komunitas Teman Sebaya sebesar 89,1%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah Fasilitas Belajar sebesar 0,49% dan Komunitas Teman Sebaya sebesar 13,6%. Sumbangan efektif total sebesar 14,09% yang berarti secara bersama-sama variabel Tingkat Fasilitas Belajar dan komunitas Teman Sebaya memberi sumbangan efektif sebesar 14,09% terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dan sebesar 85,91% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk perhitungan Sumbangan efektif dan relative bisa dilihat pada lampiran 14.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Fasilitas Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**

Dalam bukunya, Arikunto, S. (1987:6) berpendapat bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Jadi yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah segala alat yang dirancang untuk memudahkan pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan serta hasil belajar.

Dari hasil analisis deskripsi bahwa fasilitas belajar siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dalam kategori baik sebesar 45%, frekuensi Fasilitas Belajar Siswa dalam kategori cukup sebesar 46%, dan frekuensi Fasilitas Belajar Siswa pada kategori kurang sebesar 9% dari jumlah keseluruhan sampel.

Dari perhitungan data yang diperoleh menunjukkan bahwa antara “Fasilitas Belajar” dengan “Minat Melanjutkan Studi” mempunyai hubungan yang positif pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga  $r_{hitung}$  (0,212) yang lebih besar dari pada  $r_{table}$  (0,196). Serta ditunjukkan pula dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,154) lebih besar dari pada nilai  $t_{table}$ nya (1,984), sehingga  $H_a$  di terima yaitu “ Terdapat Hubungan yang positif antara Fasilitas Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo”. Koefisien determinasi  $r_{square}$  sebesar 0,045 yang berarti 4,5% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) dapat diterangkan oleh Fasilitas Belajar ( $X_1$ ).

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0.345X_1 + 37.928$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,345 yang berarti apabila Fasilitas Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) akan meningkat 0,345 poin. Dari hasil uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai adanya hubungan yang positif antara Fasilitas

Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi sudah mendukung teori yang ada.

## **2. Komunitas Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**

Komunitas teman sebaya merupakan kelompok yang terdiri dari anak-anak yang mempunyai umur relatif sama dengan minat dan cita-cita yang sama pula. Selain itu juga punya kepentingan bersama dan aturan yang dibuat bersama-sama. Dalam pergaulannya dengan komunitas teman sebaya anak-anak saling mempengaruhi satu sama lain.

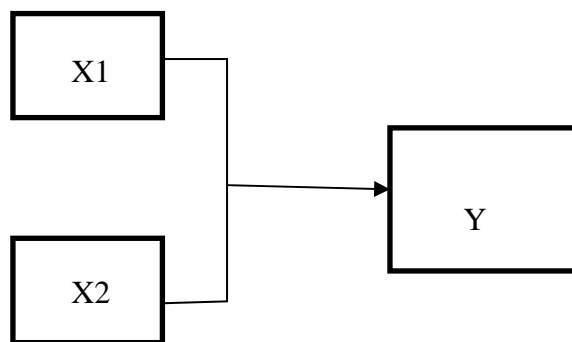
Dari hasil analisis deskripsi bahwa Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Baik sebesar 21%, frekuensi Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Cukup sebesar 49%, dan frekuensi Komunitas Teman Sebaya pada Kategori Kurang sebesar 30%. maka secara keseluruhan bahwa komunitas teman sebaya dalam kategori cukup.

Dari perhitungan data yang diperoleh menunjukkan bahwa antara “Komunitas Teman Sebaya” dengan “Minat Melanjutkan Studi” mempunyai hubungan yang positif pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga  $r_{hitung}$  (0,391) lebih besar dari  $r_{table}$  (0,196). Koefisien determinasi  $r_{square}$  sebesar 0,153 yang berarti 15,3% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) dapat diterangkan oleh Komunitas Teman

Sebaya ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu “Terdapat hubungan positif antara Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo”.

Persamaan garis regresi hubungan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,801.X_2 + 8.571$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,801 yang berarti apabila Minat Melanjutkan Studi siswa ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi Siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,801 poin. Dari uraian diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sudah sejalan dengan teori yang ada dimana Komunitas Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang berhubungan positif dengan Minat Melanjutkan Studi siswa.

**3. Hubungan positif Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012**



Gambar 4.7 Bagan hubungan antar variabel

Gambar 4.9 Regresi Berganda dua Prediktor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar, dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $R_{y1,2}$ ) sebesar 0,405 yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  : 0,196 ( $N = 101$ , taraf signifikansi 5%) dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , koefisien determinasi ( $R^2_{y1,2}$ ) sebesar 0,164, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,633 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  2 : 100. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,633 > 3,09$ ). Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,164 berarti Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya bersama-sama mampu mempengaruhi 16,4% perubahan pada variabel



Minat Melanjutkan Studi Siswa (Y) di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo. dan juga hal tersebut menunjukkan masih ada 83,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi siswa selain Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dapat dinyatakan dengan  $Y = 0,181.X_1 + 0,737.X_2 + 3772$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,181 yang berarti apabila Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) bertambah 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi Siswa (Y) akan meningkat 0,181 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,737 yang berarti apabila Komunitas Teman Sebaya ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka Minat Melanjutkan Studi siswa (Y) akan meningkat 0,737 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.. Serta besarnya tingkat keberpengaruhan dari tiap-tiap variabel ditunjukkan dengan nilai sumbangan relative dan efektifnya yaitu Sumbangan relative Fasilitas Belajar sebesar 10,9% dan Komunitas Teman Sebaya sebesar 89,1%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah Fasilitas Belajar sebesar 0,49% dan Komunitas Teman Sebaya sebesar 13,6%. Sumbangan efektif total sebesar 14,09% yang berarti secara bersama-sama variabel Tingkat Fasilitas Belajar dan komunitas Teman Sebaya memberi sumbangan efektif sebesar 14,09% terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dan sebesar 85,91% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori baik dalam gambaran secara umum. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel Fasilitas Belajar berpengaruh secara positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $r_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{table}$  dan  $t_{tabel}$  nya, dengan demikian  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada.
2. Komunitas Teman Sebaya di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo termasuk dalam kategori cukup dalam gambaran secara umum. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel Komunitas Teman Sebaya berpengaruh secara positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi siswa di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Yogyakarta

terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana harga  $r_{hitung}$  dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$  -nya, dengan demikian maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada, dimana Komunitas Teman Sebaya dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi siswa.

3. Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo . Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan dimana harga  $r_{hitung}$  0.405 dan harga  $F_{hitung}$  sebesar 9,633 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.196 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dengan kata lain  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi dua prediktor  $Y = 0,181.X_1 + 0.737.X_2 + 3772$  Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,164 berarti fasilitas belajar, dan komunitas sebaya secara bersama-sama mampu mempengaruhi 16,4% perubahan pada variabel Minat Melanjutkan Studi siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 83,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi siswa selain fasilitas belajar, dan komunitas sebaya secara bersama-sama.

Besarnya tingkat keberpengaruhan dari tiap-tiap variabel ditunjukan dengan nilai sumbangan efektifnya yaitu Fasilitas Belajar sebesar 0,49% dan Komunitas Teman Sebaya sebesar 13,6%. Sumbangan efektif total sebesar 14,09% yang berarti secara bersama-sama variabel Tingkat Fasilitas Belajar dan komunitas Teman Sebaya memberi

sumbangan efektif sebesar 14,09% terhadap Minat Melanjutkan Studi siswa dan sebesar 85,91% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini mengungkap dua faktor saja yang mempengaruhi minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa, yaitu fasilitas belajar dan komunitas teman sebaya, sedangkan faktor-faktor lain tidak diungkap dalam penelitian ini.
2. Penggunaan teknik sampling *simple Random Sampling*, konfidensi interfal sebesar 90% pada penentuan jumlah sampel, serta objek penelitian yang dilakukan hanya pada kelas XII di SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo dikarenakan keterbatasan waktu, biaya serta situasi lapangan.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga membatasi dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya serta lebih mendalam.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Untuk sekolah

Fasilitas belajar merupakan faktor yang paling dominan yang terdapat di sekolah, maka dari itu upaya peningkatan fasilitas belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo kiranya harus digalakan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi kejenjang berikutnya. Pengadaan barang-barang yang sekiranya dapat memperlancar proses pengajaran, penggunaan media-media pembelajaran yang menarik oleh guru, serta melakukan perawatan dan perbaikan dan penggantian secara berkala merupakan langkah yang tepat guna meningkatkan minat siswa melanjutkan studi. Dan dalam hal ini juga sekolah merupakan tempat sebagian besar siswa beraktifitas dan bermasyarakat, maka dari itu menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa. Selain itu, komunitas teman sebaya di lingkungan sekolah juga berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa, oleh karena itu sekolah diharapkan lebih memberikan kontrol yang baik melalui bimbingan dan konseling dalam rangka memonitor gaya bergaul siswa di sekolah terhadap teman sebayanya.

## 2. Untuk Orangtua Siswa

Dari hasil penelitian bahwa teman sebaya atau teman sepermainan di lingkungan sekitar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat siswa, lebih khusus dalam hal ini adalah minat untuk melanjutkan studi. Maka dari itu hendaknya orangtua lebih mengawasi anak dalam hal pergaulan dan bermasyarakat.

## 3. Pemerintah Daerah

Faktor Fasilitas belajar dan komunitas teman sebaya berhubungan positif terhadap minat melanjutkan studi siswa, oleh karena itu peran pemerintah dalam melengkapi dan mendukung fasilitas belajar di sekolah sangat diperlukan, dan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan tata aturan masyarakat juga sangat berperan dalam memupuk minat siswa untuk melanjutkan studi perguruan tinggi.

## 4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam bagi dunia

pendidikan. Dan juga keterbatasan masalah penulis, sehingga tidak membahas faktor faktor lain yang berhubungan dengan latar belakang , agar di teruskan oleh para peneliti selanjutnya, seperti faktor tingkat kepercayaan diri siswa dan tingkat pendapatan orang tua.

#### **D. Implikasi**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Fasilitas belajar, dan Komunitas Teman Sebaya dapat mempengaruhi minat melanjutkan siswa. Kedua variable diatas sebagai salah satu komponen yang penting guna meningkatkan minat siswa melanjutkan studi, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif dari variabel-variabel tersebut mempengaruhi minat siswa tersebut untuk melanjutkan studi yaitu Fasilitas belajar sebesar 0.52% dan komunitas Teman Sebaya memberikan sumbangan yang paling besar yaitu sekitar 8.97%. Dengan ditingkatkannya faktor-faktor diatas maka harapannya tingkat pendidikan masyarakat di Indonesia akan lebih baik, dan secara tidak langsung pula akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai eksese makin tingginya tingkat pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.(2007). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, S (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Rrevisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto,S.(2006).*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*.Jakarta: RinekaCipta.
- BPS. 2000..*statistik Industri Sedang dan Besar* , Jakarta : BPS
- BPS, 2002. *Jawa tengah Dalam Angka Semarang* : BPS
- Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.
- Chaplin, James P. (2002 ).*Kamus Psikologi*. Jakarta : Rajawali
- Christpher Pass dan Bryan Lowes. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*,. Jakarta: Erlangga,
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Djaali. (2007).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. ( 2008 ). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gie, The Liang ( 1995 ). *Cara belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty
- Kadariyah, *Analisa Pendapatan Nasional*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981)
- Kurjono. (2010). *Proses belajar Mengajar dengan Aspek-aspeknya Panduan bagi Para Pendidik, Mahasiswa dan Para Praktisi Pendidikan*. Bandung: ProgramStudi Pendidikan Akuntansi: Tidak diterbitkan.
- Notodiharjo, Hardjono, (1990). *Pendidikan tinggi dan tenaga kerja tingkat tinggi di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia



- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprpto, Amin, ( 2007 ). “*Minat masuk perguruan tinggi siswa kelas III program keahlian teknik instalasi listrik pada SMK di Purworejo*”, *Skripsi* , FT UNS
- Surya, Mohamad. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Todaro, Michael P, *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke-3*, terj. Haris Munandar, (Jakarta: erlangga, 1999)
- Mu'tadin, Z. (2002). *Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja*.<http://www.e-psikologi.com/remaja.050602.htm>
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter-Evers, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: Rajawali, 1982)
- Hamalik, Oemar,(2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sardiman, A.M (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Lia. (2008). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Sukardi ( 1987 ). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Jakarta: Rineka Cipta

Sukirno, Sadono.1997. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

The Liang Gie (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.

Thamrin Nasution dan Nur Halijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1989)

The Liang Gie (2004). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Umar Tirtarahrdja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Pusat Pembukuan Depdiknas Penerbit Rineka Cipta

Wahyurini, Ernanti. (2003). *Perlindungan anak : berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak*. Jakarta : UNICEF

Wayan Nurkancana dan Sumartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung : tarsito

Widodo, Hg. Suseno Triyanto, *Indikator Ekonomi Dasar Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990),

Sularsa, Yari. (2007). “*Hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dan Komunitas Teman Sebaya dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas III SMA Godean Tahun ajaran 2006/2007*”, Skripsi.FISE UNY

## LAMPIRAN 1 Angket Kuisisioner

### ANGKET UJICOBAB

#### HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Berilah tanda (x) pada kotak yang telah tersedia sesuai keadaan diri anda
4. Keterangan :
  - SS = Jika Sangat Setuju
  - S = Jika Setuju
  - TS = Jika Tidak Setuju
  - STS = Jika Sangat Tidak Setuju
  - SB = Jika Sangat Baik
  - B = Jika Baik
  - TB = Jika Tidak Baik
  - STB = Jika Sangat Tidak Baik

#### 5. Skor

Varibel Fasilitas Minat melanjutkan ke perguruan tinggi, fasilitas belajar dan komunitas teman sebaya

NO	KETERANGAN	SKOR	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS/SB	4	1
2	S/B	3	2
3	TS/TB	2	3
4	STS/STB	1	4

Variabel Pendapatan Orang tua

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Jawaban A	1
2	Jawaban B	2
3	Jawaban C	3
4	Jawaban D	4

---

**DATA RESPONDEN**

Nama :  
 Kelas :  
 No.Absen :

**INSTRUMEN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang apabila di ajak teman-teman membicarakan masalah perguruan tinggi				
2	Untuk menambah wawasan mengenai perguruan tinggi, saya selalu mencari dan memperhatikan buku, majalah, dan media massa yang memuat informasi mengenai perguruan tinggi				
3	Kemampuan akademik saya saat ini mendukung saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
4	Setelah lulus dari SMK saya tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
5	Ilmu yang saya miliki saat ini sangat sedikit untuk bekal saya mendapatkan pekerjaan sehingga saya perlu dan butuh untuk melanjutkan studi lagi ke perguruan tinggi				
6	Saya berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik di tempat kerja, hal tersebut merupakan harapan saya				
7	Jika ada kesempatan saya akan bertanya pada guru BK tentang info masuk perguruan tinggi sebagai wujud perhatian saya terhadap perguruan tinggi				
8	Saya terdorong melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena memperoleh dukungan dari orang tua				
9	Saya kurang memperhatikan jika guru membicarakan masalah perguruan tinggi				
10	Saya kurang memperhatikan jika saudara saya bercerita tentang kuliah dan perguruan tinggi				
11	Saya selalu memperhatikan perkembangan				

	yang berhubungan dengan fakultas fakultas favorit yang ada di perguruan tinggi				
12	Setelah lulus SMK saya merasa bisa berwirausaha sendiri sehingga tidak membutuhkan perguruan tinggi untuk menambah kemampuan				
13	Setelah lulus dari SMK saya akan senang jika diterima di perguruan tinggi				
14	Dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi saya berharap akan mendapatkan penghargaan dan kedudukan sosial yang lebih tinggi dalam masyarakat				
15	Saya merasa senang jika orang tua saya menyuruh saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
16	Saya tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih sukses				
17	Saya membutuhkan ketrampilan dan pengetahuan tambahan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
18	Saya tidak berharap dengan melanjutkan ke perguruan tinggi akan merubah hidup saya, karena saya yakin dengan kemampuan saya saat ini				
19	Sebagian pekerja saat ini berpendidikan tinggi sehingga mendorong saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
20	Dunia kerja saat ini tidak membutuhkan pengetahuan yang tinggi tetapi cukup dengan suatu ketrampilan sehingga saya tidak perlu melanjutkan ke perguruan tinggi				
21	Pola pikir intelektual yang ada di perguruan tinggi mendorong saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
22	Saya kurang tertarik melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena belajar di perguruan tinggi kelihatannya membosankan				
23	Saya selalu tertarik jika ada kegiatan try out ujian masuk perguruan tinggi				

### INSTRUMEN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dan komunitas teman sebaya saya selalu terlibat pendapat tentang masalah kelanjutan studi ke perguruan tinggi				
2	Komunitas teman sebaya saya dilingkungan tempat tinggal tidak pernah mendukung saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
3	Saya dan komunitas teman sebaya saya tidak pernah mendiskusikan keinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK				
4	Komunitas teman di lingkungan tempat tinggal saya lebih memberikan perhatian kepada saya dalam hal apapun di banding keluarga sebagai wujud interaksi di lingkungan tempat tinggal				
5	Kegiatan dan perilaku teman teman sebaya saya di lingkungan tempat tinggal selalu negatif dan melanggar aturan tata norma				
6	Komunitas teman sebaya saya dilingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan saya				
7	Saya dan teman teman sebaya saya saling tolong menolong secara moral dan fisik jika salah satu dari kami sedang dilanda masalah				
8	Saya diterima baik oleh teman-teman sebaya saya di lingkungan tempat tinggal sebagai wujud interaksi dilingkungan tempat tinggal				
9	Jika saya punya masalah, maka saya akan menceritakan kepada komunitas teman sebaya saya dibanding dengan keluarga				
10	Saya tidak memiliki banyak teman dekat di lingkungan sekolah sebagai media berbagi saya seputar kehidupan pribadi dan masalah pendidikan di sekolah di luar keluarga.				
11	Jika saya tidak berkumpul dengan komunitas teman sebaya saya dilingkungan tempat tinggal, maka teman-teman saya tidak merasa kehilangan				
12	Saya lebih nyaman berada di lingkungan teman sebaya saya daripada di lingkungan keluarga				
13	Saya tidak pernah diajak untuk membantu masalah teman sebaya saya saat mereka sedang				

	mengalami masalah				
14	Rata rata teman sebaya saya memiliki hobby dan kesukaan yang sama dengan saya				
15	Teman teman sebaya saya tidak memberikan tambahan kemampuan dan pengalaman saya dalam berbagai hal di samping yang saya dapatkan dari keluarga dan sekolah				
16	Saya selalu di dukung oleh teman sebaya saya jika saya memiliki pendapat dan keinginan tertentu				
17	Saya diterima baik oleh komunitas teman sebaya di lingkungan sekolah				
18	saya tidak bisa menerima perbedaan pendapat dan tidak pernah mengikuti pendapat dari teman sebaya saya dalam hal apapun di lingkup ruang pergaulan saya				
19	Saya selalu meminta pendapat kepada teman-teman sebaya saya mengenai masalah yang sedang saya hadapi				
20	Teman sebaya saya di lingkungan sekolah mempunyai keinginan yang sama , yaitu setelah lulus dari SMK, kami akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi				
21	Komunitas teman sebaya di lingkungan sekolah saya tidak pernah menanyakan tentang apa yang dilakukan setelah lulus dari sekolah sebagai wujud interaksi di lingkungan tempat tinggal				

### INSTRUMEN FASILITAS BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SB	B	TB	STB
1	Ruang belajar kelas serta fasilitas penerangan, ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan				
2	Fasilitas perpustakaan yang berada dalam lingkungan sekolah saya meliputi penerangan, ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, ketertiban dan penataan				
3	Ketersediaan hotspot/wifi di sekolah sebagai media belajar yang modern dan mempermudah akses ke internet sebagai media penunjang belajar.				
4	Kondisi Gedung Sekolah di lingkungan belajar saya memberikan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar				
5	Ketersediaan fasilitas belajar di rumah, meliputi kursi, lemari, rak, alat tulis, dan kelengkapan lain yang membantu saya dalam kegiatan belajar di rumah				
6	. kelengkapan pustaka dalam perpustakaan sekolah yang menunjang ilmu pengetahuan yang saya dalami				
7	Media pembelajaran dalam kelas saya meliputi viewer, OHP, papan tulis				
8	Kondisi Alat-alat belajar (alat-alat tulis dan buku pelajaran) yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar memadai				
9	Uang/Pembiayaan dalam menunjang kegiatan sekolah seperti alat tulis, buku pelajaran, laboratorium dan bengkel tercukupi				
10	Keadaan ruang belajar terhadap hiruk pikuk dan kebisingan kendaraan.				
11	Kondisi Fasilitas Media Pembelajaran di sekolah yang tersedia baik dalam ruang kelas, laboratorium dan bengkel dalam kondisi terawat dan layak				
12	Ketersediaan uang dalam melengkapi alat penunjang belajar pribadi saya seperti pengadaan laptop, kalkulator, tablet, dan alat belajar lainnya.				



13	Tata ruang dan kenyamanan ruang belajar di rumah sehingga menimbulkan ketenangan belajar di rumah yang minim akan kebisingan dan gangguan.				
14	Lokasi Gedung Sekolah di lingkungan belajar saya strategis, aksesnya mudah di jangkau dengan alat transportasi umum, serta kedekatan dengan layanan public.				
15	Kelengkapan alat alat belajar seperti alat tulis dan buku pelajaran yang menunjang saya dalam kegiatan belajar mengajar				
16	Penerangan , kebersihan , dan kerapian ruang belajar di rumah yang membantu saya dalam menjalankan proses belajar di rumah.				
17	Ukuran ruang belajar yang memadai dalam kegiatan proses belajar mengajar				

## Lampiran 2 Uji Validitas Y

### Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi

#### Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	.324	.571**	.295	.609**	.515**	.440*	.367*	.078	.065	.836**
	Sig. (2-tailed)		.081	.001	.113	.000	.004	.015	.046	.682	.732	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.324	1	.223	.476**	.050	.210	.223	.261	.199	-.061	.437*
	Sig. (2-tailed)	.081		.237	.008	.794	.264	.237	.163	.291	.750	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.571**	.223	1	.267	.537**	.453*	.367*	.543**	.034	.107	.504**
	Sig. (2-tailed)	.001	.237		.154	.002	.012	.046	.002	.857	.573	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.295	.476**	.267	1	.128	.539**	.404*	.136	.337	.457*	.336
	Sig. (2-tailed)	.113	.008	.154		.502	.002	.027	.473	.069	.011	.069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.609**	.050	.537**	.128	1	.507**	.215	.508**	-.120	-.073	.507**
	Sig. (2-tailed)	.000	.794	.002	.502		.004	.255	.004	.527	.701	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.515**	.210	.453*	.539**	.507**	1	.136	.429*	.152	.247	.600**
	Sig. (2-tailed)	.004	.264	.012	.002	.004		.473	.018	.422	.188	.000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.158	.063	.258	.014	.438	.222	1	-.011	.387	.191	.381
	Sig. (2-tailed)	.404	.739	.169	.943	.015	.239		.953	.035	.313	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.591**	.623**	.662**	.265	.221	.626**	-.011	1	.249	.367*	.325
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.157	.241	.000	.953		.185	.046	.080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.310	.499**	.379*	.210	.431*	.339	.387*	.249	1	.384*	.208
	Sig. (2-tailed)	.095	.005	.039	.265	.017	.066	.035	.185		.036	.269
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.504**	.363	.542**	.425	.472**	.606**	.191	.367*	.384*	1	.409*
	Sig. (2-tailed)	.005	.049	.002	.019	.008	.000	.313	.046	.036		.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.527**	.285	.519**	.231	.652**	.369*	.381*	.325	.208	.409*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.127	.003	.220	.000	.045	.038	.080	.269	.025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.146	-.052	.240	-.133	.244	.277	.257	.216	.270	.046	.199
	Sig. (2-tailed)	.442	.786	.202	.485	.193	.139	.170	.252	.149	.808	.292
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.724**	.637**	.729**	.419*	.725**	.625**	.410*	.668**	.488**	.529**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.025	.000	.006	.003	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00023	VAR00024
VAR00001	Pearson Correlation	.242	.714**
	Sig. (2-tailed)	.198	.000
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.503**	.419*
	Sig. (2-tailed)	.005	.021
	N	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.299	.690**
	Sig. (2-tailed)	.108	.000
	N	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.242	.534**
	Sig. (2-tailed)	.197	.002
	N	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.103	.684**
	Sig. (2-tailed)	.589	.000
	N	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.434*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000
	N	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.079	.486**
	Sig. (2-tailed)	.678	.007

	Sig. (2-tailed)	.193	.000
	N	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.277	.625 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.139	.000
	N	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.257	.410 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.170	.025
	N	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.216	.668 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.252	.000
	N	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.270	.488 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.149	.006
	N	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.046	.529 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.808	.003
	N	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.199	.744 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.292	.000
	N	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.1	.416 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.416 <sup>*</sup>	.1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS X

#### Fasilitas Belajar

##### Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007
VAR00001	Pearson Correlation	1	.701**	.799**	.702**	.449*	.338	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.013	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.701**	1	.564**	.570**	.494**	.103	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.006	.590	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.799**	.564**	1	.689**	.448*	.415*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.013	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.702**	.570**	.689**	1	.288	.450*	.410*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.123	.013	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.449*	.494**	.448*	.288	1	.326	.708**
	Sig. (2-tailed)	.013	.006	.013	.123		.079	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

VAR00014	Pearson Correlation	.430	.226	.576**	.422	.627**	.495**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.018	.231	.001	.020	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.590**	.572**	.607**	.533**	.495**	.468**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.002	.005	.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.743**	.545**	.775**	.711**	.506**	.496**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.004	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.743**	.690**	.775**	.654**	.506**	.428*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.018	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.776**	.607**	.805**	.717**	.633**	.607**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30



## Correlations

	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014
VAR00001 Pearson Correlation	.254	.616**	.428*	.167	.510**	.361*	.430*
Sig. (2-tailed)	.175	.000	.018	.379	.004	.050	.018
N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002 Pearson Correlation	.103	.250	.159	.197	.423*	.335	.226
Sig. (2-tailed)	.590	.182	.401	.296	.020	.071	.231
N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003 Pearson Correlation	.334	.559**	.538**	.257	.384*	.492**	.576**
Sig. (2-tailed)	.071	.001	.002	.170	.036	.006	.001
N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004 Pearson Correlation	.298	.507**	.394*	.355	.314	.385*	.422*
Sig. (2-tailed)	.109	.004	.031	.054	.091	.036	.020
N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005 Pearson Correlation	.326	.322	.418*	.235	.316	.453*	.627**
Sig. (2-tailed)	.079	.083	.021	.212	.089	.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006 Pearson Correlation	.271	.517**	.471**	.345	.366*	.466**	.495**
Sig. (2-tailed)	.148	.003	.009	.062	.047	.009	.005
N	30	30	30	30	30	30	30

VAR00015	Pearson Correlation	.247	.481**	.359	.332	.536**	.591**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.189	.007	.052	.073	.002	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.496**	.593**	.632**	.427*	.471**	.484**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000	.019	.009	.007	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.359	.402*	.397*	.229	.311	.425*	.473**
	Sig. (2-tailed)	.051	.028	.030	.224	.094	.019	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.580**	.778**	.740**	.265**	.670**	.712**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

### Correlations

		VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	.590**	.743**	.743**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.572**	.545**	.690**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.607**	.775**	.775**	.805**

VAR00012	Pearson Correlation	.536**	.471**	.311	.670**
	Sig. (2-tailed)	.002	.009	.094	.000
	N	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.591**	.484**	.425**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.019	.000
	N	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	.542**	.594**	.473**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.008	.000
	N	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	1	.761**	.761**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.761**	1	.845**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.761**	.845**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.781**	.883**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

[illegible]



VAR00004	Pearson Correlation	.412 <sup>*</sup>	.412 <sup>*</sup>	.147	-.168	.016	.156	.131	.000	.132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.000	.417 <sup>*</sup>	.143	.536 <sup>**</sup>	.476 <sup>**</sup>	.159	.129	-.078	.152
	Sig. (2-tailed)	1.000	.022	.451	.002	.008	.401	.497	.680	.422
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	-.262	.245	-.077	-.106	.279	.056	.097	.160	-.079
	Sig. (2-tailed)	.162	.192	.686	.575	.135	.767	.610	.398	.678
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	-.071	.153	-.079	.394 <sup>*</sup>	.436 <sup>*</sup>	.160	.172	.173	.296
	Sig. (2-tailed)	.711	.419	.679	.031	.016	.398	.363	.361	.112
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.273	.637 <sup>**</sup>	.350	.461 <sup>*</sup>	.453 <sup>*</sup>	.486 <sup>**</sup>	.506 <sup>**</sup>	.346	.513 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.058	.010	.012	.006	.004	.061	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022
VAR00001	Pearson Correlation	.013	.303	.101	.320
	Sig. (2-tailed)	.945	.103	.595	.085

	N	30	30	30	30
	Sig. (2-tailed)		.199	.002	.000
	N	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.241	1	.089	.369 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.199		.641	.045
	N	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.549 <sup>**</sup>	.089	1	.536 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.641		.002
	N	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.598 <sup>**</sup>	.369 <sup>**</sup>	.536 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.002	
	N	30	30	30	30

## Lampiran 4 Uji realibilitas

### Realibilitas Minat Melanjutkan Studi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	21



**Fasilitas belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	16

### Komunitas Teman Sebaya

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	19

### Lampiran 5 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		FASBEL	KTS	MINAT
N		101	101	101
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	46.4653	56.7129	53.9703
	Std. Deviation	6.52160	5.20065	10.64374
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.065	.101
	Positive	.076	.065	.101
	Negative	-.125	-.053	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.256	.654	1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.785	.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6 Uji Linearitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT * FASBEL	101	100.0%	0	.0%	101	100.0%
MINAT * KTS	101	100.0%	0	.0%	101	100.0%

## MINAT \* FASILITAS BELAJAR

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df
MINAT * FASBEL	Between Groups	(Combined)	3143.747	23
		Linearity	506.965	1
		Deviation from Linearity	2636.782	22
	Within Groups		8185.164	77
	Total		11328.911	100

**ANOVA Table**

			Mean Square	F	Sig.
MINAT * FASBEL	Between Groups	(Combined)	136.685	1.286	.206
		Linearity	506.965	4.769	.032
		Deviation from Linearity	119.854	1.127	.339
	Within Groups		106.301		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT * FASBEL	.212	.045	.527	.277

**MINAT \* KOMUNITAS TEMAN SEBAYA****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square
MINAT * KTS	Between Groups	(Combined)	2943.098	21	140.148
		Linearity	1733.232	1	1733.232
		Deviation from Linearity	1209.866	20	60.493

Within Groups	8385.813	79	106.150
Total	11328.911	100	

**ANOVA Table**

		F	Sig.
MINAT * KTS	Between Groups (Combined)	1.320	.188
	Linearity	16.328	.000
	Deviation from Linearity	.570	.922

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT * KTS	.391	.153	.510	.260

## LAMPIRAN 7 UJI MULTIKOLINEARITAS

**Correlations**

		FASBEL	KTS	MINAT
FASBEL	Pearson Correlation	1	.280**	.212*
	Sig. (2-tailed)		.005	.034
	N	101	101	101
KTS	Pearson Correlation	.280**	1	.391**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	101	101	101
MINAT	Pearson Correlation	.212*	.391**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	
	N	101	101	101

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 8 UJI HIPOTESIS

### UJI HIPOTESIS X1-Y ( FASLITAS BELAJAR DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI )

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASBEL <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.212 <sup>a</sup>	.045	.035	10.45527

a. Predictors: (Constant), FASBEL

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.965	1	506.965	4.638	.034 <sup>a</sup>
	Residual	10821.946	99	109.313		
	Total	11328.911	100			

a. Predictors: (Constant), FASBEL



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.965	1	506.965	4.638	.034 <sup>a</sup>
	Residual	10821.946	99	109.313		
	Total	11328.911	100			

a. Predictors: (Constant), FASBEL

b. Dependent Variable: MINAT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.928	7.522		5.043	.000
	FASBEL	.345	.160	.212	2.154	.034

a. Dependent Variable: MINAT

## UJI HIPOTESIS X2-Y ( KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI )

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KTS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MINAT

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 <sup>a</sup>	.153	.144	9.84510

a. Predictors: (Constant), KTS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1733.232	1	1733.232	17.882	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9595.679	99	96.926		
	Total	11328.911	100			

a. Predictors: (Constant), KTS

b. Dependent Variable: MINAT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.571	10.781		.795	.429
KTS	.801	.189	.391	4.229	.000

a. Dependent Variable: MINAT

**UJI HIPOTESIS X12-Y ( FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI )**

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FASBEL, KTS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 <sup>a</sup>	.164	.147	9.82899

a. Predictors: (Constant), FASBEL, KTS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1861.223	2	930.612	9.633	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9467.688	98	96.609		
	Total	11328.911	100			

a. Predictors: (Constant), FASBEL, KTS

b. Dependent Variable: MINAT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.772	11.542		.327	.745
KTS	.737	.197	.360	3.744	.000
FASBEL	.181	.157	.111	1.151	.253

a. Dependent Variable: MINAT

LAMPIRAN 9 DATA VALIDASI

Data Validasi Angket komunitas teman Sebaya																					Σ Y	Σ Y <sup>2</sup>	
no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	68	4624
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57	3249
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	62	3844
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096
5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	73	5329
6	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	68	4624
7	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	64	4096
8	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	59	3481
9	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	53	2809
10	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	68	4624
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	57	3249
12	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	57	3249
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	75	5625

14	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60	3600
15	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72	5184
16	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	75	5625
Data Validasi Angket komunitas teman Sebaya																					Σ Y	Σ Y²	
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
17	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	55	3025
18	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	1	2	4	2	3	4	3	2	4	3	62	3844
19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	4225
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	65	4225
21	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	58	3364
22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	64	4096
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	2	61	3721
24	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	55	3025
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
26	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	68	4624
27	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	59	3481
28	3	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	1	4	2	60	3600

29	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	66	4356

Data Validasi Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Σ y	Σ y <sup>2</sup>
1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	67	4489
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	53	2809
3	3	1	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	66	4356
4	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	69	4761
5	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69	4761
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	65	4225
7	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	63	3969
8	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	59	3481
9	2	1	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	64	4096
10	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	72	5184



11	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	56	3136
12	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	7744
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	49	2401
14	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	68	4624
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	76	5776
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304
17	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	53	2809
18	2	1	3	2	4	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	56	3136
19	2	1	2	3	2	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	46	2116
20	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	56	3136
21	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	46	2116
22	2	3	2	3	2	4	2	1	4	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	4	49	2401
23	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	61	3721
24	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	2	70	4900
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	74	5476



6	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	52	2704
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49	2401
8	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	56	3136
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	52	2704
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52	2704
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	2601
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60	3600
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	45	2025
14	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	54	2916
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	64	4096
16	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	58	3364
17	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	31	961
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	2601
19	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2809
20	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42	1764



**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

Variabel Fasilitas Belajar																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jmlh
<b>1</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	<b>35</b>
<b>2</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	<b>45</b>
<b>3</b>	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>46</b>
<b>4</b>	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>43</b>
<b>5</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>43</b>
<b>6</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>45</b>
<b>7</b>	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>8</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	<b>49</b>
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>11</b>	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>12</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>13</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>56</b>
<b>14</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	<b>42</b>
<b>15</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>50</b>
<b>16</b>	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>17</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>18</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>19</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>46</b>
<b>20</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>47</b>
<b>21</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	<b>53</b>

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>22</b>	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	<b>52</b>
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	<b>49</b>
<b>24</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>56</b>
<b>25</b>	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	<b>57</b>
<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	<b>58</b>
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>28</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	<b>46</b>
<b>29</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	<b>43</b>
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>31</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>49</b>
<b>32</b>	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	<b>56</b>
<b>33</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	<b>53</b>
<b>34</b>	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	<b>50</b>
<b>35</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>36</b>	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	<b>55</b>
<b>37</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>47</b>
<b>38</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>39</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	<b>42</b>
<b>40</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>47</b>
<b>41</b>	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	<b>52</b>
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	<b>57</b>
<b>43</b>	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	<b>52</b>
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	<b>43</b>
<b>45</b>	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	<b>37</b>
<b>46</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	<b>43</b>

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>47</b>	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	<b>45</b>
<b>48</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	<b>55</b>
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>50</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	<b>45</b>
<b>51</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	<b>60</b>
<b>52</b>	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	<b>50</b>
<b>53</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	<b>57</b>
<b>54</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	<b>55</b>
<b>55</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>47</b>
<b>56</b>	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	<b>37</b>
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	<b>45</b>
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	<b>45</b>
<b>59</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	<b>32</b>
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>46</b>
<b>61</b>	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>40</b>
<b>62</b>	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	<b>40</b>
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	<b>43</b>
<b>64</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>65</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>47</b>
<b>67</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>46</b>
<b>68</b>	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	<b>39</b>
<b>69</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	<b>39</b>
<b>70</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>71</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	<b>43</b>

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>72</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>46</b>
<b>73</b>	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	<b>26</b>
<b>74</b>	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	<b>35</b>
<b>75</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>46</b>
<b>76</b>	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	<b>43</b>
<b>77</b>	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	<b>37</b>
<b>78</b>	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	<b>52</b>
<b>79</b>	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	<b>40</b>
<b>80</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>46</b>
<b>81</b>	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	<b>53</b>
<b>82</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>83</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>84</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>86</b>	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	<b>46</b>
<b>87</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>52</b>
<b>88</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>89</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	<b>42</b>
<b>90</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>91</b>	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	<b>30</b>
<b>92</b>	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	<b>30</b>
<b>93</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>48</b>
<b>94</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	<b>59</b>
<b>95</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
<b>96</b>	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	<b>34</b>



**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>97</b>	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>35</b>
<b>98</b>	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	<b>42</b>
<b>99</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	<b>48</b>
<b>100</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>46</b>
<b>101</b>	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>46</b>

Data Validasi Angket KTS																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	61
2	3	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	51
3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	48
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	51
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	51
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	52
7	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	63
8	1	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	1	1	2	48
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	55
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
11	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	61
13	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
16	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	53
17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	62
18	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	66
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
21	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	62
22	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	60
23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	59
24	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	58
25	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	65
26	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	61
27	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	53
28	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	63
29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	63
30	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
31	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
32	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	48
33	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	62
34	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	51
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	55
36	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	58
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	51
38	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51

[illegible]

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>64</b>	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>58</b>
<b>65</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	<b>50</b>
<b>66</b>	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	<b>54</b>
<b>67</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	<b>57</b>
<b>68</b>	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	<b>46</b>
<b>69</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	<b>59</b>
<b>70</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	<b>59</b>
<b>71</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	<b>58</b>
<b>72</b>	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	<b>56</b>
<b>73</b>	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>52</b>
<b>74</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	<b>57</b>
<b>75</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	<b>56</b>
<b>76</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	<b>59</b>
<b>77</b>	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	<b>52</b>
<b>78</b>	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>62</b>
<b>79</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	2	<b>54</b>
<b>80</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	<b>52</b>
<b>81</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2	4	1	4	<b>54</b>
<b>82</b>	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	<b>50</b>
<b>83</b>	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	<b>50</b>
<b>84</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>56</b>
<b>85</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>54</b>
<b>86</b>	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	<b>52</b>
<b>87</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	<b>62</b>
<b>88</b>	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	<b>62</b>

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>89</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	1	<b>60</b>
<b>90</b>	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	<b>53</b>
<b>91</b>	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	2	<b>62</b>
<b>92</b>	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	<b>47</b>
<b>93</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	<b>56</b>
<b>94</b>	3	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	1	4	2	<b>55</b>
<b>95</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	<b>63</b>
<b>96</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	<b>50</b>
<b>97</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>57</b>
<b>98</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	<b>59</b>
<b>99</b>	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	<b>54</b>
<b>100</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>57</b>
<b>101</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	<b>60</b>

Variabel Minat Melanjutkan Study																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	66
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	60
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	66

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>4</b>	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	50
<b>5</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	47
<b>6</b>	3	1	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	58
<b>7</b>	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	65
<b>8</b>	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	2	2	44
<b>9</b>	2	1	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	50
<b>10</b>	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	64
<b>11</b>	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	66
<b>12</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	55
<b>13</b>	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	50
<b>14</b>	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
<b>15</b>	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	60
<b>16</b>	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
<b>17</b>	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	53
<b>18</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	59

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>19</b>	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	67
<b>20</b>	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	49
<b>21</b>	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	57
<b>22</b>	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	44
<b>23</b>	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	53
<b>24</b>	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	70
<b>25</b>	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	66
<b>26</b>	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	67
<b>27</b>	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	43
<b>28</b>	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	47
<b>29</b>	2	1	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	60
<b>30</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
<b>31</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	66
<b>32</b>	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	1	43
<b>33</b>	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	55

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>34</b>	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	51
<b>35</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
<b>36</b>	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	67
<b>37</b>	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	44
<b>38</b>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
<b>39</b>	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	51
<b>40</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	44
<b>41</b>	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	63
<b>42</b>	4	2	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	66
<b>43</b>	2	1	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	59
<b>44</b>	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	49
<b>45</b>	2	1	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	59
<b>46</b>	3	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	65
<b>47</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	76
<b>48</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	2	70



49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	44
51	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	67
52	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	53
53	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	49
54	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	43
56	2	1	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	51
57	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	45
58	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
59	2	1	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	38
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	25
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
62	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	1	2	49
63	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	50

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

64	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	56
65	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57
66	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	42
67	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	48
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	50
69	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	4	43
70	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	3	1	1	1	4	42
71	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	55
72	2	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	4	1	2	3	46
73	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
74	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	4	46
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	27
76	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	3	3	2	66
77	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	67
78	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	64

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>79</b>	1	1	2	1	1	2	1	2	1	4	1	4	2	2	3	3	3	2	1	1	2	40
<b>80</b>	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	33
<b>81</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	71
<b>82</b>	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	50
<b>83</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	50
<b>84</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	48
<b>85</b>	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	48
<b>86</b>	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1	39
<b>87</b>	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	47
<b>88</b>	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	62
<b>89</b>	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	39
<b>90</b>	2	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
<b>91</b>	2	1	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	55
<b>92</b>	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	45
<b>93</b>	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	1	4	2	4	3	2	56

**LAMPIRAN 10 DATA INDUK**

<b>94</b>	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	44
<b>95</b>	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	72
<b>96</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	2	1	43
<b>97</b>	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	66
<b>98</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	45
<b>99</b>	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	58
<b>100</b>	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
<b>101</b>	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65

### Lampiran 11 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Lampiran 12 Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 13 Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Lampiran 14: Sumbangan Relatif dan Effektif

### A. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \left( \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \right) + a_2 \left( \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \right) \\
 &= 0,181(254.751 - 253.283) + 0,737(311.307 - 309.142) \\
 &= 2431
 \end{aligned}$$

#### 1. Sumbangan Relatif

##### a. Sumbangan Relatif Fasilitas Belajar

$$SR \% = \frac{a_1 \left( \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \right)}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

$$SR\% = \frac{266}{2431} \times 100\% = 10,9\%$$

##### b. Sumbangan relatif Komunitas Teman Sebaya

$$SR \% = \frac{a_2 \left( \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \right)}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2165}{2431} \times 100\% = 89,1\%$$



## 2. Sumbangan Efektif

### a. Sumbangan efektif Fasilitas Belajar

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 10.9 \times 0,045 = 0,49 \% \end{aligned}$$

### b. Sumbangan efektif Komunitas Teman Sebaya

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 89,1 \times 0,153 = 13,6\% \end{aligned}$$

**SURAT - SURAT**

### **SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth.

Drs. Suparman, M.Pd.  
di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”**, kami mohon kesediaan bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

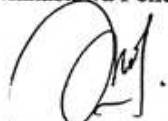
Yogyakarta, Juni 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004

Mahasiswa Peneliti,



R. Satriyo Nugroho.  
NIM. 10502247005

### **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

**Jabatan** : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”**, oleh:

Nama : R. Satriyo Nugroho

NIM : 10502247005

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

Instrumen dpt digunakan

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, <sup>14</sup>Juni 2012

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

### **SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada Yth.

Drs. Masduki Zakaria, M.T.  
di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik UNY

Dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012"**, kami mohon kesediaan bapak untuk menanggapi dan memvalidasi instrumen yang telah kami buat (terlampir) guna melaksanakan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004

Mahasiswa Peneliti,



R. Satriyo Nugroho  
NIM. 10502247005

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Masduki Zakaria, M.T.  
Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012", oleh:

Nama : R. Satriyo Nugroho  
NIM : 10502247005  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah:

Perlu di pertimbangkan aspek penelitian orang tua  
terhadap minat melanjutkan ke perguruan  
tinggi.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

20  
Yogyakarta, Juni 2012  
Validator,

Drs. Masduki Zakaria, M.Pd.  
NIP. 19640917 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2451/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Juli 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 3 WATES

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, FASILITAS BELAJAR, DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	R. Satriyo Nugroho	10502247005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 3 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Juli 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Sunarto Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

10502247005 No. 854



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.  
NOMOR : 05/EKA/TAS/I/2013**

**TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI  
MAHASISWA F.T. UNY  
ATAS NAMA : R. Satriyo Nugroho**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

meningat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001  
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

meningat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

menetapkan  
utama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua / Pembimbing I : Slamet, M.Pd  
2. Sekretaris : Umi Rochayati, MT  
3. Penguji Utama I : Adi Dewanto, M.Kom

Bagi mahasiswa :  
Nama/No. Mahasiswa : R. Satriyo Nugroho /010502247005  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Komunitas Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Kulonprogo Tahun Ajaran 2011/2012

dua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Januari 2013 mulai pukul 08.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

tiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



di Yogyakarta  
: 23 Januari 2013

Dr. Moch. Bruri Triyono  
1960216 198603 1 003

busan Yth :  
wakil Dekan II FT UNY  
etua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
asub. Bag. Pendidikan FT UNY  
apala Media FT UNY  
ang bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00554/VII/2012

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/6411/V/7/2012 Tgl: 04 Juli 2012 Perihal: Izin Penelitian

Isi : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Ditujukan kepada : R. SATRIYO NUGROHO  
NIP : 10502247005  
Instansi : UNY  
Jalan : Izin Penelitian  
Tema : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, FASILITAS BELAJAR DAN KOMUNITAS TEMAN SEBAYA DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2011/2012

Tempat : SMK MUHAMMADIYAH 3 WATES, KULON PROGO  
Waktu : 04 Juli 2012 s/d 04 Oktober 2012

Diketahui :  
Sebelumnya menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.  
Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.  
Ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.  
Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Dianjurkan di harap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 10 Juli 2012



**Drs. L. BOWO PRISTYANTO**  
Kepala Kantor Pelayanan Terpadu  
NIP. 19651029 199203 1 004

Ditujukan kepada Yth. :  
Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo  
Kepala SMK Muh. 3 Wates, Kulon Progo  
Yang bersangkutan  
ip